

BAB IV

ANALISIS DATA

Seperti sudah dikemukakan dalam Identifikasi Masalah, konsep analisis yang akan penulis lakukan adalah pertama-tama teks akan dilihat dalam konteks pragmatiknya, kemudian dalam struktur tematiknya, yaitu isi teks itu sendiri. Atau dengan kata lain apa yang diutarakan oleh pengarang. Selanjutnya yang akan penulis teliti adalah hubungan semantis dalam arti seleksi terhadap elemen-elemen makna yang disusul dengan analisis sintaksis yaitu organisasi linier dari elemen-elemen yang ada dalam kalimat.

Seluruh analisis diarahkan pada pembuktian adanya unsur-unsur pendukung keberhasilan karir seorang tokoh yaitu Jeanne Moreau pada awal-awal kehidupannya. Analisis yang penulis lakukan berkaitan dengan linguistik wacana (*linguistique textuelle* atau *linguistique du discours*).

Seperti kita ketahui teks yang penulis bahas adalah dari genre biografi yang klasifikasinya termasuk non fiksi dalam arti direkam dari dunia nyata dan dihadirkan dalam bentuk teks non-fiksi yang bersifat kurang-lebih objektif. Dengan demikian bentuk penyajian dari teks biografi ini bersifat informatif dari sudut pengarang (*emetteur*) dan diceritakan secara naratif. Fungsi penting lainnya adalah yang bersifat referensial yaitu, dalam hal ini,

tanda linguistik yang mengacu pada objek dari dunia nyata dalam realitas ekstra linguistik. Dalam teks awal biografi Jeanne Moreau, penulis membahas fungsi « denotatif » yang menganggap referent sebuah pesan sebagai elemen yang paling penting.

Sebagai langkah pertama, penulis akan melakukan pemenggalan terhadap teks awal biografi Jeanne Moreau untuk melihat bagaimana pengarang mengalurkannya narasinya.

Bentuk penyajian narasi (*progression textuelle*) yang dipilih pengarang untuk awal biografi sesuai dengan genrenya bersifat kronologis.

Pemenggalan teks penulis urutkan secara sekuensial. Untuk kepentingan analisis berikutnya yaitu analisis paradigmatis (pilihan kata_ *choix de mots*, medan makna dan komponen makna – *champs sémantique* dan *analyse componentielle*), penulis akan mencetak tebal kata-kata, sintagme atau kalimat yang menyiratkan hal-hal yang menunjang keberhasilan tokoh Jeanne Moreau.

4.1 Sekuen

Setelah membaca bagian awal biografi ini, penulis memperoleh sekuen yang menunjukkan hubungan sebab-akibat sebagai berikut:

4.1.1 Sekuen 1

Niat Jeanne untuk menjadi aktris timbul sesudah beberapa kali menyaksikan pertunjukan teater.

*Le jour où, avec des amis au lycée Edgar Quinet (qu'elle fréquentait depuis septembre 1941), elle assista à une représentation de l'Antigone d'Anouilh, ce fut **le coup de foudre**. Au trouble qui l'envahit s'ajoutait le plaisir de la transgression, car son père avait jeté l'interdit sur tous les spectacles. Très vite Jeanne prit goût à mener une double vie. Elle retrouvait **le lieu magique** dans la clandestinité des matinées, le jeudi après-midi, après avoir pris soin de s'inscrire à des cours alibi!*

*Au théâtre des Mathurins, elle découvrit le Voyage de Thésée, de Georges Neveux et pour la première fois se rendit jusqu'aux loges: approcher les comédiens, et en particulier Maria Casarès, la mit dans **un incroyable état d'excitation**. Lorsqu'elle vit enfin Phèdre, que jouait Marie Belle à la Comédie Française, ce fut **l'éblouissement** : « C'est ce que je voulais faire, confie-t-elle en évoquant ses débuts, je voulais **vivre la passion** dans ce qu'elle a de plus absolu. Je voulais être ailleurs, dans la lumière, **vivre dans un autre monde...** » (hal. 11)*

(Suatu hari ketika ia menyaksikan pementasan *Antigone* karya Anouilh bersama teman-teman di sekolah menengah atas Edgar Quinet, tempatnya menuntut ilmu sejak bulan September 1942, ia jatuh cinta pada pandangan pertama. Perasaannya yang tidak menentu ditambah oleh keasyikan melakukan pelanggaran sebab ayahnya melarang menyaksikan pertunjukan apapun. Di usia sangat muda, Jeanne memutuskan untuk menjalani dua kehidupan. Ia diam-diam mendatangi kembali tempat yang sangat menarik hatinya itu setiap Kamis pagi hari, setelah mengatur pendaftaran sejumlah kursus untuk dijadikan alibi ketidak beradaannya di rumah.

Di teater Mathurins, ia menonton *le Voyage de Thésée* karya Georges Neveux dan untuk pertama kalinya pergi ke kamar rias untuk menghampiri para pemain, terutama Maria Casarès, membuatnya luar biasa gembira. Ketika ia akhirnya menyaksikan *Phèdre* yang dibintangi Marie Bell di Comédie-Française, pementasan itu betul-betul mengagumkannya. "Itulah yang ingin saya lakukan," akunya seraya

mengingat kembali awal karirnya, "Saya ingin menikmati gairah yang paling hakiki. Saya ingin berada di tempat orang lain, di bawah sorotan lampu, hidup di dunia lain..")

4.1.2 Sekuen 2

Jeanne bersikeras menjadi aktris kendati ayahnya menentang keras.

Après avoir obtenu son brevet, elle attendit une occasion du repas de famille pour annoncer qu'elle voulait être comédienne. La gifle de son père fut immédiate: à son avis, rien ne valait pour sa fille un emploi stable dans une administration --- pourquoi pas le professorat d'anglais?

*Mais Jeanne refusait une existence toute tracée et **l'opposition paternelle** ne fit que **renforcer sa détermination**.* (hal. 11)

(Setelah memperôleh ijazah, ia menunggu kesempatan makan bersama keluarga untuk mengumumkan bahwa dirinya ingin menjadi pemain teater. Tamparan ayahnya melayang seketika. Menurut pendapatnya, yang layak untuk putrinya hanyalah pekerjaan tetap di kantor pemerintah. Mengapa tidak menjadi guru bahasa Inggris?

Tetapi Jeanne menolak menjalani cara hidup yang sepenuhnya diatur seperti itu dan penentangan ayahnya hanya memperkuat tekadnya).

4.1.3 Sekuen 3

Sebaliknya, sang ibu mendukung cita-citanya itu. Dengan demikian ia mengasah kemampuan dengan belajar seni teater pada beberapa pakar.

a) *Elle feignit le renoncement et, grâce à la complicité et au soutien de sa mère, prit ses premières leçons de comédie avec un voisin, M. Laurençon, acteur à l'Odéon. Il commença par faire travailler les Lettres de mon moulin à son élève, qui **ressentit rapidement** le besoin de s'en remettre au jugement d'un maître. Jeanne **ne voulait pas se bercer d'illusions**. Sans avoir averti personne elle*

*se présenta chez Denis d'Inés, doyen de la Comédie-Française, dont elle avait entendu dire qu'il était d'une sévérité exemplaire. Une fois l'audition passée (une scène d'Hermione dans Andromaque), le verdict tomba: elle **allait pouvoir suivre ses cours**. Mais Denis d'Inés se doutait des difficultés financières que cela représentait. Il eut pour Jeanne un geste qu'elle n'oublia jamais: Il lui offrit ses cours et la prépara même au concours d'entrée au Conservatoire. Pendant des mois, elle repeta le rôle d'Eriphile dans l'Iphigénie et celui de Camille dans On ne badine pas avec l'amour, et **supporta l'extrême rigueur de la discipline: sa responsabilité se trouvait engagée**. (hal. 11)*

(Ia mengesampingkan penolakannya itu dan berkat kerjasama serta dukungan ibunya, mengikuti kursus teater pertamanya di bawah bimbingan seorang tetangga, M. Laurençon, aktor di l'Odéon. Ia mulai dengan menugaskan *les Lettres de mon moulin* pada muridnya yang segera menyadari kebutuhan untuk menyerahkannya pada penilaian seorang ahli. Jeanne tidak ingin larut dalam khayalan. Tanpa memberitahu siapapun, ia mengajukan diri pada Denis d'Inés, direktur Comédie-Française yang menurut kabar sangat keras. Satu kali audisi dilakukan (satu adegan Hermione dalam lakon *Andromaque*), keputusan ditetapkan: ia dapat mengikuti kursusnya. Tetapi Denis d'Inés meragukan kesulitan keuangan yang ditunjukkannya. Ia mengambil tindakan untuk Jeanne yang tidak pernah dilupakannya: ia menawarkan ikut pelajarannya dan bahkan mempersiapkannya menghadapi ujian masuk Conservatoire. Selama berbulan-bulan, ia melatih peran Eriphile dalam lakon *l'Iphigénie* dan peran Camille dalam lakon *On ne badine pas avec l'amour*, serta tahan akan peraturan yang luar biasa kerasnya: tanggung jawabnya dirasakan mengikat dia)

- b) *Au Conservatoire, Jeanne **ne se contenta pas d'assister aux cours donnés par Denis d'Inés mais voulut suivre aussi** ceux de Georges le Roy, qui avait été le professeur de Gérard Philippe (encore tout auréolé du triomphe de Caligula) Le Roy la **remarqua** et lui **promit le rôle** de Joas dans Athalie qu'il avait l'intention de mettre en scène à la Comédie Française. **En attendant elle compléta la distribution d'une pièce de Madame Simone**, le Lever du soleil, présentée a la salle Luxembourg (l'actuel théâtre de*

l'Odéon se réservait les oeuvres contemporaines, tandis que la salle Richelieu, contigue au Palais-Royal, restait fidele au repertoire classique) (hal 13)

(Di Conservatoire, Jeanne tidak puas dengan mengikuti pelajaran yang diberikan Denis d'Inés saja tetapi juga ingin mengikuti kelas Georges Le Roy yang pernah mengajar Gérard Philippe yang saat itu masih disanjung orang karena keberhasilannya dalam *Caligula*. Le Roy melihat kemampuannya dan menjanjikan padanya peran Joas dalam *Athalie* yang akan disutradarainya di Comédie Française. Sambil menunggu, ia turut berperan dalam drama karya Nyonya Simone yang berjudul *le Lever du soleil* yang dipentaskan di gedung pertunjukan Luxembourg (kini teater l'Odeon yang menyuguhkan karya-karya kontemporer, sedangkan teater Richelieu, yang bersebelahan dengan istana kerajaan, konsisten menyajikan karya-karya klasik).

4.1.4 Sekuen 4

Jeanne mulai berkiprah di dunia teater dan disambut baik oleh khalayak.

- a) *Après avoir passé une audition au théâtre Edouard VII, sur les conseils de Jean Leuvrais, jeune recrue du Conservatoire, Jeanne Moreau signa avec Vilar son tout premier contrat de théâtre : en septembre 1947, arriva dans la Cité des Papes « une petite fille mal attifée, en socquettes, nourrie de cafés crème et mordue d'art » qui allait manifester, au dire de Maurice Clavel, « un tempérament de boulet de canon ». Le travail collectif en Avignon fut pour elle **des plus exaltants**. Jeanne était de la distribution des trois pièces représentées. Dans la Tragedie du roi Richard II, elle faisait une simple apparition en suivante de la reine. Elle interpréta aussi la Vigne dans l'Histoire de Tobie et de Sara, conte religieux de Claudel mis en scène par Maurice Cazeneuve, mais elle **retint surtout l'attention** avec la Terrasse de midi, de Clavel: dans cette transposition de Hamlet, son personnage d'Ophélie moderne **emut***

le public. Une critique souligna « sa jeune grace déjà colorée de passion latente ».. (hal. 13)

(Setelah mengikuti satu audisi di gedung teater Edouard VII, atas saran Jean Leuvrais, anggota baru Conservatoire yang masih muda, Jeanne Moreau menandatangani kontrak pertunjukan teaternya yang pertama dengan Vilar pada bulan September 1947. Ia tiba di kota para paus sebagai gadis kecil yang berpenampilan tidak karuan, berkaus kaki pendek, menyantap kopi krim dan tergila-gila pada seni yang menurut pendapat Maurice Clavel, akan menunjukkan "temperamen meledak-ledak". Pekerjaan yang dilakukan bersama di Avignon menurutnya paling mengobarkan semangat. Jeanne berperan dalam tiga pementasan yang ditampilkan. Dalam *la Tragédie du roi Richard II*, ia mendapat peran kecil mengiringi tokoh ratu. Ia juga berperan sebagai la Vigne dalam *l'Histoire de Tobie et de Sara*, dongeng religius ciptaan Claudel yang disutradarai oleh Maurice Cazeneuve. Tetapi yang paling menarik perhatian adalah saat Jeanne mendukung *la Terrasse de midi* karya Clavel. Dalam kisah Hamlet yang dimodifikasi ini, tokoh Ophelie zaman modern yang diperankannya menyentuh emosi penonton. Seorang kritisi menyatakan, "Bakat alamiahnya sudah menampakkan semangat yang terpendam.").

- b) *La saison allait réserver à Jeanne d'autres hasards bienveillants. Lorsqu'elle fut de retour à Paris, Jean Meyer préparait à la Comédie Française une adaptation de la pièce de Tourgueniev, Un mois à la Campagne. Il avait retenu pour principales interprètes féminines Yvonne Gaudeau et Renée Fauré, qui refusa le rôle de Vera. Pour la remplacer, Meyer recherchait une élève du Conservatoire, et le temps pressait. C'est alors qu'on lui parla de Jeanne et qu'il la convoqua pour un essai. « Nous étions dans la loge Rachel, se souvient-il, je lui ai donné à lire une scène. Trois phrases ont suffi : c'était tout à fait cela ! »* (hal. 13)

(Saat yang baik ini menyediakan bagi Jeanne berbagai kesempatan baik lainnya secara kebetulan. Ketika ia kembali ke Paris, Jean Meyer tengah menyiapkan sebuah drama yang mengadaptasi karya Tourgueniev berjudul *Un mois à la Campagne* di Comédie Française. Sebagai pemeran utama wanita, ia telah memilih Yvonne Gaudeau dan Renée Fauré yang ternyata menolak peran Vera. Untuk menggantikannya, Meyer mencari murid Conservatoire dan

waktunya mendesak. Saat itulah ia diberitahu perihal kemampuan Jeanne lalu memanggilnya untuk dites. "Kami berada di bilik Rachel," kenang Meyer, "saya menyuruhnya membacakan naskah sebuah adegan. Tiga kalimat cukup: dia betul-betul orang yang saya cari!")

- c) *L'élément dramatique majeur de la pièce était constitué par l'antagonisme de deux femmes que sépare une génération. Le premier grand rôle de Jeanne Moreau s'appuyait sur la transformation intérieure, sur la métamorphose. Au début, Verotchka est encore une enfant insouciant qui s'amuse d'un cerf-volant. Au dernier acte, elle est devenue femme, murie par la douleur d'aimer, consciente des contraintes imposées par la famille et la société. Les critiques **évoquaient la puissance d'émotion, la justesse et la fraîcheur** de la jeune comédienne dans les scènes où elle était face à Natalia (Yvonne Gaudeau), sa rivale et sa bienfaitrice à la fois. Les journaux qui publièrent sa photographie parlaient d'une **révélation, d'un véritable triomphe personnel**. Ses premiers interviews, Jeanne les accordait clandestinement, car son père ignorait toujours ce qu'elle faisait. Il apprit par la presse **l'éclatant succès** de sa fille mais n'en accepta pas davantage le choix d'une existence, scandaleuse à ses yeux, d'« artiste dramatique » (hal. 13-14)*

(Unsur paling dramatis dalam pertunjukan itu terbentuk oleh pertentangan dua wanita yang berbeda generasi. Peran utama Jeanne Moreau yang pertama ini menonjolkan transformasi batin dan metamorfosanya. Awalnya, Verotchka masih seorang anak berpikiran polos yang senang bermain layang-layang. Dalam lakon terakhir, ia telah menjadi wanita yang didewasakan oleh pedihnya mencinta, kesadaran akan pertentangan yang ditunjukkan oleh keluarga dan masyarakat. Para kritisi menggambarkan kekuatan emosi, ketepatan dan kesegaran akting pemain muda ini dalam adegan-adegan yang mengharuskannya berhadapan dengan Natalia (Yvonne Gaudeau) yang memerankan rival sekaligus penolongnya Surat-surat kabar yang memuat fotonya memberitakan bakat yang besar, kejayaan seseorang yang sesungguhnya. Jeanne menyetujui wawancara-wawancara pertamanya secara diam-diam sebab ayahnya masih tidak tahu apa yang ia lakukan. Ia mengetahui keberhasilan putrinya yang luar biasa itu dari media tetapi menolak lebih keras lagi pilihan

kehidupan yang menurut pendapatnya, penuh skandal dari seorang “artis yang dramatis”).

4.1.5 Sekuen 5

Jeanne Moreau bergabung dengan Comédie Française dan terus mencetak prestasi gemilang di dunia teater serta mengembangkan diri di bidang lain.

- a) *Janvier 1948: à tout juste vingt ans, Jeanne Moreau signait son contrat de pensionnaire à la Comédie-Française. Elle était la benjamine. L'une des clauses précisait qu'elle s'engageait à poursuivre un an durant les cours du Conservatoire, en tant qu'élève. Sur la scène de la salle Richelieu, en alternance avec le rôle de Vera, elle fut Chérubin dans le Mariage de Figaro, mis en scène par Jean Meyer, et Joas, l'enfant-roi d'Athalie, comme le lui avait promis Georges le Roy. Les critiques **se montrèrent élogieux**: « Elle joue Joas avec **une pureté, une simplicité, incomparables** et elle **sait faire sentir** la montée, dans l'âme de cet enfant prédestiné, de l'autorité royale » **Grace aux rôles d'ingénues et de jeunes premières, Jeanne interpréta d'emblée les auteurs les plus divers, Marivaux, Musset, Merimée** (hal. 14).*

(Bulan Januari 1948, tepat di usia dua puluh tahun Jeanne Moreau menandatangani kontrak sebagai anggota Comédie-Française. Ia merupakan yang termuda di situ. Salah satu peraturan menyatakan bahwa ia terikat selama satu tahun untuk mengikuti pelajaran-pelajaran di Conservatoire sebagai murid. Dalam adegan di ruang pertunjukan Richelieu, bergantian dengan peran Vera, ia memainkan Chérubin dalam *le Mariage de Figaro* yang disutradarai oleh Jean Meyer, serta Joas, putra mahkota dalam *Athalie*, seperti dijanjikan Georges le Roy padanya. Para kritisi memujinya, “Ia membawakan peran Joas dengan sempurna, sederhana, tak ada bandingnya dan ia mampu membuat orang lain merasakan gejolak dalam jiwa anak yang ditakdirkan menjadi bangsawan ini.” Berkat peran-perannya sebagai gadis muda dan pemula yang lugu, Jeanne

langsung mendapat kesempatan bermain dalam drama-drama karya berbagai penulis seperti Marivaux, Musset dan Merimée)

- b) *Comme les autres pensionnaires, elle devait toutefois consulter le tableau de service pour savoir si elle faisait ou non partie d'une distribution : à la Comédie Française, on respectait la hiérarchie qui voulait que la priorité fut réservée aux sociétaires. Jean Meyer **bouleversa** quelque peu **la tradition en confiant de grands rôles** à Jeanne, ce qui déclencha rancœurs et jalousies. Mais Jeanne ne faisait que travailler pour apprendre et apprendre pour travailler. Il lui fallait **pouvoir jouer plusieurs rôles à la fois et assurer un remplacement presque sans répétitions.** (hal. 14).*

(Seperti halnya anggota-anggota lain, ia harus seringkali memeriksa papan tugas untuk mengetahui apakah ia mendapat peran dalam satu pementasan atau tidak. Di Comédie Française, semua menghormati hirarki yang menghendaki prioritas diberikan kepada anggota perkumpulan. Jean Meyer agak melanggar kebiasaan dengan mempercayakan peran-peran besar pada Jeanne sehingga menimbulkan rasa iri dan dengki. Tetapi yang dilakukan Jeanne hanya bekerja untuk belajar dan belajar untuk bekerja. Hal itu mengharuskannya mampu memainkan beberapa peran sekaligus dan menjamin satu penggantian nyaris tanpa latihan).

- c) *Mais le théâtre **n'était déjà plus son unique terrain d'expression si elle ne tenait pas à faire de doublage au cinéma** (elle avait cependant accepté de passer un bout d'essai pour la Cendrillon de Walt Disney!), elle participa en revanche à de nombreuses émissions radiophoniques, réalisées pour la plupart par Maurice Cazeneuve. Non seulement cette activité fournissait un appoint du salaire qu'elle percevait de la Comédie-Française, mais **surtout Jeanne aimait beaucoup** ses « mises en ondes » de textes littéraires, de pièces de théâtre, de lectures poétiques, et ces heures passées auprès des plus grands comédiens. De cette période elle garde le souvenir d'avoir toujours manqué de sommeil : « Les enregistrements avaient lieu le matin, je répétais l'après-midi, jouais le soir... et par-dessus le marché, je me suis mise à faire du cinéma ! » (hal. 14-15)*

(Tetapi Jeanne menyadari dunia teater bukan lagi satu-satunya wadah untuk berekspresi bila ia tidak mengisi suara untuk film (padahal ia telah mengikuti tes untuk film *la Cendrillon* produksi Walt Disney), malah ia menjadi penyiar di beberapa stasiun radio yang sebagian besar didirikan oleh Maurice Cazeneuve. Kegiatan ini tidak hanya menghasilkan tambahan penghasilan dari yang ia peroleh di Comédie Française, tetapi yang lebih utama Jeanne menyukai dinamika dari teks-teks sastra, pentas teater, bacaan-bacaan puitis dan jam-jam yang dilewatinya bersama pemain-pemain teater yang paling hebat. Ia menyimpan kenangan selalu kurang tidur di masa ini. "Rekaman dilakukan pagi hari, saya berlatih siang hari, berakting petang hari, dan tambahan lagi, saya bermain film!").

4.1.6 Sekuen 6

Jeanne merintis karir di dunia film

a) ***Sans avoir jamais été figurante, Jeanne Moreau fit ses premiers pas sur un plateau du cinéma dans un film de Jean Stelli, (réalisateur du Voile bleu, un mélodrame avec Gaby Morlay qui avait été le grand succès de l'Occupation). Pour la jeune pensionnaire du Français, le cinéma était un monde complètement inconnu. Habituee à la scène et aux coulisses, elle découvrit les secrets de la prise de vues et se souvient encore, non sans humour, de son inexpérience de débutante: « Avant d'avoir compris le principe du découpage par plans et la façon de procéder, il y eut une brève période où je continuais à jouer même lorsque je n "étais plus dans le champ...sous l'œil amusé des techniciens, qui me laissaient faire ! »***

Intitulé Dernier Amour, le film avait une intrigue tout à fait conventionnelle : une mondaine (Annabella) soupçonne son mari (Georges Marchal) de la tromper. En cherchant à savoir la vérité, par jalousie, elle provoque maladroitement le rapprochement de son compagnon et d'une jeune fille. Dans ce rôle, Jeanne semble toujours entre deux états, plus tout à fait adolescente et pas encore adulte, partagée entre un vif désir de vivre et un abandon aux idées les plus noires. Le camera capte de son visage la rondeur

des joues, presque enfantine, et un regard à la fois grave et droit
(hal. 15)

(Tanpa pernah menjadi figuran, Jeanne Moreau mulai menapakkan kaki di dunia sinema dalam sebuah film karya Jean Stelli (sutradara *Voile bleu*, sebuah melodrama dengan bintang Gaby Morlay yang meraih sukses besar di masa penjajahan). Bagi anggota Comedie-Française muda ini, sinema merupakan sebuah dunia yang benar-benar asing. Setelah terbiasa dengan adegan dan panggung-panggung belakang layar, ia menemukan rahasia pengambilan gambar dan masih mengingat langkah awalnya yang tanpa pengalaman dengan rasa geli. « Sebelum memahami prinsip pemotongan adegan menurut père ncaan dan cara melakukannya secara urut, ada satu masa singkat saat saya terus bermain bahkan ketika tidak lagi berada di lokasi, dipandangi para kru yang merasa geli membiarkan saya melakukannya ! »

Film yang berjudul *Dernier Amour* itu menghadirkan suatu intrik yang benar-benar konvensional. Seorang bangsawan (Annabella) curiga bahwa suaminya (Georges Marchal) mengkhianatinya. Seraya melakukan penyelidikan untuk mengetahui kebenaran dipicu kecemburuan, ia memancing secara kurang bijaksana sehingga menciptakan hubungan antara pasangannya dengan seorang gadis muda. Dalam peran ini, Jeanne selalu tampak berada dalam dua keadaan, tidak lagi remaja dan belum dewasa, bingung antara hasrat hidup yang bergolak dan pengesampingan pikiran yang paling buruk. Kamera menangkap wajah Jeanne dengan warna merah di pipinya yang cenderung kekanak-kanakan dan pandangan yang kadang kala sedih dan lurus).

4.1.7 Sekuen 7

Jeanne mengetahui dirinya hamil dan segera menikah

Le tournage tout juste terminé, Jeanne s'aperçut qu'elle attendait un enfant de Jean-Louis Richard, jeune comédien qu'elle avait connu au Conservatoire, alors en tournée avec la troupe de Jouvet. Ce fut l'angoisse et l'incertitude. Son père la mit dehors. Jeanne dut s'installer dans un hôtel puis, sous les pressions familiales, le mariage fut célébré

le 27 septembre 1949 et le lendemain elle mit au monde un fils, Jérôme (hal. 15)

(Syuting baru saja berakhir ketika Jeanne mendapati dirinya mengandung anak Jean-Louis Richard, pemain teater muda yang dikenalnya di Conservatoire, kemudian di perjalanan bersama rombongan Juvet. Hal ini menimbulkan kecemasan dan ketidakpastian. Ayahnya mengusir dirinya. Jeanne harus tinggal di sebuah hotel, lalu atas tekanan keluarga, pernikahannya dirayakan tanggal 27 September 1949. Keesokan harinya ia melahirkan seorang putra bernama Jerome).

4.1.8 Sekuen 8

Tidak lama setelah melahirkan, Jeanne kembali berkiprah di panggung teater dan film.

a) *Mais sa maternité **ne marqua qu'une brève interruption** dans l'exercice de son travail. Dès janvier 1950, elle jouait Bianca, la séduisante courtisane d'Othello. Le soir de la présentation, Orson Welles, qui travaillait déjà à sa version filmée de la même œuvre, était présent dans la salle. A l'issue de la représentation, Jeanne, fortement impressionnée, dînait à sa table. Ce soir-là, Welles lui **exprima son désir de l'engager** pour le spectacle qu'il allait présenter, en juin, au théâtre Edouard-VII, *The Blessed and the Damned*, **mais, liée par son contrat, elle dut y renoncer*** (hal. 15-16)

(Tetapi kehamilan dan persalinannya hanya merupakan suatu interupsi singkat dalam perjalanan karirnya. Mulai bulan Januari 1950, ia memerankan Bianca, seorang wanita binal kelas tinggi yang menggoda dalam *Othello*. Pada malam pertama pertunjukan, Orson Welles yang sudah menggarap versi film dari karya yang sama hadir di gedung teater tersebut. Seusai pementasan, Jeanne, yang sangat terkesan, makan malam satu meja dengannya. Malam itu, Welles mengajaknya mendukung pertunjukan berjudul *The*

Blessed and the Damned yang akan ia selenggarakan bulan Juni di teater Edouard VII, tetapi Jeanne terpaksa menolak karena terikat pada kontrak).

- b) *En 1950 et à deux reprises, le cinéma fit appel à Jeanne Moreau. Dans Meurtres de Richard Pottier, dont la vedette était Fernandel, elle joua aux côtés d'autres interprètes venus du Français : Line Noro, Georges Chamarat, Germaine Kerjean (les génériques précisait alors toujours l'appartenance à la Maison) Jeune fille passionnée et révoltée contre une famille bourgeoise et conformiste, elle ne supporte pas l'enfermement arbitraire de son oncle et part avec lui, après avoir refusé un mari et abandonné ses parents. Plus qu'une fuite, son acte est une délivrance. La critique ne resta pas insensible à son jeu, mais Jeanne ne dévoilait pas encore l'étendue de ses possibilités devant la caméra. Le film tourné l'été suivant par André Berthomieu n'allait pas davantage le lui permettre : Pigalle-saint-Germain-des-près n'avait d'autre raison d'être que l'incroyable succès obtenu la saison précédente par Nous irons à Paris (un film de Jean Boyer avec Ray Ventura et son orchestre). Fondé sur une intrigue policière, jalonné de séquences musicales, le scénario était prétexte à faire entendre un autre ensemble, celui de Jacques Hélian. L'image approximative des fameuses nuits de l'après-guerre peut aujourd'hui faire sourire... Quant à Jeanne Moreau, répondant au sobriquet de Paquerette, elle tient le rôle d'une petite marchande de fleurs, curieuse, intuitive et hardie. Le temps d'une idylle avec un poète beau parleur, elle accompagne les musiciens et prend du galon en recitant des poèmes dans une cave de Saint-Germain, vêtue de noir à la façon de Juliette Gréco. Ce fut en fait son unique contact avec l'existentialisme. (hal 16)*

(Tahun 1950 setelah bermain kembali dua kali, Jeanne Moreau terjun ke dunia film dalam *Meurtres* arahan Richard Pottier yang dibintangi Fernandel, ia berpasangan dengan pemain-pemain asal Prancis lainnya yakni Line Noro, Georges Chamarat, dan Germaine Kerjean. Daftar pemain selalu menyatakan dengan jelas bahwa dirinya sudah menjadi bagian dari peran yang dibawakannya. Sebagai gadis muda yang bersemangat memberontak terhadap sebuah keluarga borjuis dan konformis, ia tidak menerima ketertutupan pamannya yang berlebihan dan pergi bersamanya

setelah menolak seorang suami dan meninggalkan orangtuanya. Tindakannya merupakan suatu pembebasan dibanding pelarian. Kritikus tergerak oleh permainannya tetapi Jeanne belum menyibak banyaknya kemungkinan yang ada untuk beraksi di depan kamera. Film yang diputar musim panas berikutnya oleh André Barthomieu dalam waktu singkat menunjukkan bahwa Pigalle-Saint-Germain-des-Pres hanya mempunyai satu alasan untuk meraih sukses luar biasa seperti yang dicapai musim sebelumnya oleh Nous irons a Paris (sebuah film karya Jean Boyer bersama Ray Ventura dan orkestranya). Dengan latar belakang sebuah intrik kepolisian dan dihiasi oleh sesi-sesi musikal, skenarionya merupakan kesempatan untuk memperdengarkan ensemble lain gubahan Jacques Helian. Gambaran perkiraan malam-malam paska peperangan yang terkenal kini dapat menimbulkan senyum penonton. Adapun Jeanne Moreau memainkan peran kecil selaku seorang pedagang bunga yang penuh rasa ingin tahu, bernaluri tajam, dan pemberani sebagai reaksi terhadap julukan Paquerette yang diberikan kepadanya. Saat memainkan sebuah kisah cinta dengan seorang penyair yang pandai berkata manis, ia mendampingi para musisi dan naik derajat dengan membacakan puisi-puisi di sebuah gua di Saint-Germain sambil berpakaian hitam ala Juliette Greco. Inilah sebenarnya hubungannya yang unik dengan eksistensialisme.)

- c) ***Elle joue dans plusieurs spectacles qui ouvrent la saison théâtrale 1950-1951. Orpheline dans le mélodramatique Chant du berceau, elle forme ensuite avec Robert Hirsch un joyeux couple de valets de comédie dans les Sincères de Marivaux. Peu après, elle incarne avec conviction Perdita, la princesse-bergere du Conte d'hiver de Shakespeare. Mais sa création la plus applaudie sur la scène du Français depuis Un mois à la campagne, elle la doit à un autre spectacle monté par Jean Meyer, les Caves du Vatican d'après André Gide, une pièce insolente qui cause une certaine effervescence dans la Maison. Quand certains voyaient déjà en elle la jeune fille idéale au coeur pur, Jeanne tenait, sur la suggestion de Marie Bell qui avait préféré le lui laisser, le rôle d'une prostituée. Gide, alors âgé quatre-vingt ans, assistait avec enthousiasme aux répétitions et apprécia la justesse de Jeanne. Dès les premières représentations, les journaux s'accordaient pour vanter « son spirituel pittoresque » ou « sa personne tout à fait piquante et perverse » Le critique du Figaro ajoutait :***

« **délicieusement anachronique**, à mi-chemin entre les petites filles de la comtesse de Ségur et celles du chevalier de Sacher-Masoch, Mademoiselle Jeanne Moreau porte à ravir la bottine lacée haut, la jupe écossaise et la frange à la Toulouse-Lautrec. » Le journaliste de France-Illustration la disait « **si expressive et si sûre de ses moyens** que les metteurs en scène de cinéma **feraient bien d'avoir l'oeil sur elle**. De l'avis de Jean Meyer enfin, « **le plus extraordinaire** est qu'elle **faisait comprendre** qu'une fille d'à peine vingt ans pouvait être vieillie prématurément par la prostitution et sembler avoir derrière elle tout un lourd passé » (hal. 17-18)

(Ia bermain dalam sejumlah pertunjukan yang menyelenggarakan periode pementasan teater selama tahun 1950-1951. Sebagai anak yatim piatu dalam Chant du berceau yang melodramatis, selanjutnya bersama Robert Hirsch ia membentuk pasangan tukang lawak yang bahagia dalam *les Sincères* karya Marivaux. Tak lama kemudian, dengan penuh keyakinan ia memerankan Perdita, putri penggembala domba dalam *Conte d'hiver* karya Shakespeare. Tetapi penampilannya yang paling disambut publik di panggung teater Prancis sejak *Un mois à la campagne* adalah saat mendukung pertunjukan lain yang juga diarahkan oleh Jean Meyer, *les Caves du Vatican* karya André Gide, sebuah drama seronok yang menggemparkan dunia seni peran. Ketika orang-orang sudah menilainya sebagai wanita muda idaman berhati bersih, Jeanne justru memerankan seorang wanita panggilan atas saran Marie Bell yang mau melepaskan peran itu untuk diberikan kepadanya. Gide, yang waktu itu berusia 80 tahun, menghadiri latihannya dengan antusias dan melihat ketepatan akting Jeanne. Sejak pementasan-pementasan yang pertama, surat-surat kabar memuat komentar yang menyatakan "penjiwaannya yang indah" atau "tokoh yang sangat amoral dan menarik". Kritikus *Figaro* menambahkan, « Pertentangan dengan zaman yang indah sekali, peralihan antara anak gadis comtesse de Ségur dan chevalier de Sacher-Masoch, Nona Jeanne Moreau pantas sekali memakai sepatu bot tinggi bahan lace, gaun corak Skotlandia dan rumbai-rumbai ala Toulouse-Lautrec. » Wartawan surat kabar *France-Illustration* mengatakan, "Begitu ekspresif dan yakin pada cara-caranya berakting sehingga para sutradara film menaruh perhatian padanya." Akhirnya Jean Meyer berkomentar, "Yang paling luar

biasa adalah ia membuat orang mengerti bahwa seorang gadis berumur hampir dua puluh tahun sekalipun bisa menjadi lebih tua dari usia sebenarnya karena prostitusi dan dibebani masa lalu yang pedih.”)

- d) *Il arrivait aussi que Jeanne **renouvelle totalement la manière d'interpréter un personnage**, et c'est à elle-même **qu'elle devait de le réinventer** : auprès de Fernand Ledoux dont c'était la rentrée théâtrale en janvier 1951, elle joua, « intérieure et sobre », la jeune Marianne qu'un père autoritaire destiné à Tartuffe. *Le Monde consacra plusieurs lignes à la nouveauté de son jeu* : « Elle n'est pas à l'acte II une figure du ballet des amants brouillés où Molière se délecta. Elle est plus. Elle souffre. Immobile, les yeux fixés sur l'atroce avenir de bras de tartuffe fermé sur elle, de l'haleine de Tartuffe sur son front lisse et ses lèvres crispées, elle défaille. Sans un geste, sans une grimace, elle avoue tout cela. Sous l'ingénue de théâtre, la poupée de série, c'est de l'humain, c'est la détresse de l'enfant du XVIIe siècle, jouet de la tyrannie paternelle... » (hal. 18-19)*

(Ada juga saat Jeanne mengubah total cara memerankan seorang tokoh dan ia juga harus berimprovisasi lagi ketika mendukung drama arahan Fernand Ledoux setelah kembali bermain teater pada bulan Januari 1951. Dalam drama itu, ia memerankan gadis bernama Marianne yang tertutup dan sederhana serta cenderung munafik karena pengaruh ayahnya yang otoriter. *Le Monde* menghabiskan beberapa baris untuk membahas gaya permainannya yang baru, « Ia bukanlah sekuel tokoh penari balet, sepasang kekasih bingung yang disukai Moliere. Ia lebih dari itu. Ia menderita. Tanpa bergerak, mata tertuju pada masa depan suram dari pangkal lengan Tartuffe yang menepisnya, dari nafas Tartuffe di dahinya yang licin dan bibirnya yang menegang. Ia lemah. Tanpa satu gerakan, tanpa satu seringai, ia mengakui semua itu. Dalam keluguan teater yang seperti permainan boneka biasa, inilah manusia. Inilah kesengsaraan anak di abad tujuh belas, permainan tirani seorang ayah. »).

- e) *Jeanne Moreau fut enfin **d'une irrésistible drôlerie** pour celui qui la virent, au Français, revêtir le tablier de la bonne dans le Dindon de Feydeau. Cette création précédait de peu une tournée en*

*Scandinavie, au printemps 1951, qui a laissé à Jean Meyer des souvenirs impérissables : « A la gare de Copenhague, toute la jeunesse n"avait d"yeux que pour Jeanne. Non seulement elle était tres mignonne, mais on la reconnaissait **parce qu"elle était déjà venue...** » Pour rendre hommage à Andersen, le gouvernement danois avait en effet invité Louis Jouvét, **qui avait suggéré le choix de Jeanne** : à Odense, lieu de naissance du conteur, elle avait interprété en public la Princesse au petit pois, vêtue par Machel Rochas, son premier grand couturier.(hal. 19)*

(Akhirnya Jeanne Moreau menjelma sebagai kejenakaan yang sangat menawan bagi mereka yang melihatnya di Prancis mengenakan celemek dalam *le Dindon* karya Feydeau. Karya ini kemudian diikuti oleh sebuah perjalanan di Skandinavia pada tahun 1951 yang meninggalkan kenangan-kenangan abadi bagi Jean Meyer, "Di bandara Kopenhagen, semua kaum muda hanya memandang Jeanne. Bukan hanya karena ia sangat cantik, tetapi orang mengenalinya karena ia sudah berkunjung." Untuk memberi penghormatan pada Andersen, pemerintah Denmark ternyata telah mengundang Louis Jouvét yang menyarankan pilihan atas Jeanne. Di Odense, tempat kelahiran sang pendongeng, di depan umum ia memainkan *la Princess au petit pois* dengan busana rancangan Marcel Rochas, desainer terkenalnya yang pertama).

4.1.9 Sekuen 9

Seiring dengan banyaknya tawaran, Jeanne Moreau mulai berpikir untuk lebih serius menekuni dunia film.

- a) *Bien sûr, en un minimum de temps, Jeanne **avait joué les rôles les plus variés**, mais travailler dans une structure rigide comme celle de la Comédie-Française, sous une autorité quasi paternaliste, était loin de correspondre à **ses aspirations profondes**. Elle s'interroge. Depuis celle d'Orson Welles, elle **a déjà reçu plusieurs autres propositions intéressantes**. Un soir, après une représentation d'A quoi rêvent les jeunes filles, le producteur américain Walter Wanger est **venu lui offrir un contrat de sept***

ans avec le Paramount. Louis Jouvet, après l'avoir vue dans le Tartuffe, pense à elle pour Célimène. Et puis se précise la possibilité de travailler aux côtés de Gérard Philippe et de Jean Vilar dès l'été suivant. (hal. 19)

(Tentu saja dalam tempo singkat, Jeanne telah memainkan peran-peran yang paling bervariasi tetapi bekerja dalam satu struktur yang ketat seperti diterapkan Comédie Française, di bawah kewenangan yang nyaris paternalis, sangat tidak sesuai dengan aspirasinya yang mendalam. Ia melakukan introspeksi. Sejak diajak bekerjasama oleh Orson Welles, ia telah menerima sejumlah tawaran menarik lainnya. Suatu petang, setelah pementasan *A quoi rêvent les jeunes filles*, produser Amerika Walter Wanger datang menawarinya kontrak selama tujuh tahun dengan Paramount. Setelah melihat penampilannya dalam *Tartuffe*, Louis Jouvet mempertimbangkannya untuk membawakan peran Celimene dan kemudian nampaklah kemungkinan bekerjasama dengan Gérard Philippe dan Jean Vilar mulai musim panas sesudahnya.)

- b) *Le 30 juin 1951, Jeanne Moreau démissionne. Elle pourra ainsi, au terme d'un préavis de six mois, soit quatre ans après la signature de son contrat, « reprendre sa liberté ». L'annonce de son départ, rappelle Jean-Louis Richard, a provoqué la stupéfaction générale. Au moment où la disparition subite du « patron », en août, plongeait le monde du théâtre dans un vide immense, où beaucoup d'acteurs se sentaient véritablement orphelins, on essayait même de la culpabiliser en lui disant : « Ma petite Jeanne, si Jouvet était encore là, il serait scandalisé ! »... Or j'avais reçu peu de temps auparavant une lettre de Louis Jouvet qui **exprimait toute son admiration pour l'attitude** de Jeanne ! Non seulement **elle n'est pas revenue sur sa décision de partir**, mais elle n'a jamais fait état de la vérité, elle ne s'est jamais servie de l'existence de cette lettre... » Les plus beaux rôles du répertoire **n'y pourraient rien changer : la décision de Jeanne est irrévocable**. On a parfois supposé que son départ était lié à l'impossibilité de tourner autant de films qu'elle l'aurait souhaité (il lui avait déjà fallu renoncer à être aux côtés d'Edwige Feuillère dans le Cap de l'espérance). Ce n'était pas une raison suffisante. La cause n'en était pas non plus une querelle, ni un désaccord personnel, même si les pensionnaires sont longtemps appelé le*

jour où, insolente et ravie, elle avait répondu au doyen, Jean Yonnel : « Vous ne connaissez pas Gérard Philippe ? Vraiment ? Dommage pour vous ! » Mieux vaut chercher des raisons à son départ dans l'exaltation qui est la sienne précisément à l'idée de donner la réplique à Gérard Philippe. Quand de nouvelles perspectives de travail et de vie se dessinent, Jeanne ne résiste pas : ce qui arrive chasse naturellement ce qui était. De plus, son caractère individualiste et non conformiste, son profond besoin de vérité font qu'elle n'aime guère prolonger une situation qui ne lui convient plus. Elle l'expliqua clairement quand vint le moment de l'engagement définitif : « Être pensionnaire pendant quatre ans, c'est beau comme une liaison. Signer un contrat de vingt ans, se soumettre à l'habitude, aux routines, aux intrigues de couloirs, je n'en suis pas capable... Ceux qui restent doivent abandonner toute autre ambition : le pensionnaire n'a d'autre but que de devenir sociétaire. Elle ajoutait : « Le fonctionnarisme, condition essentielle de l'existence de la troupe, ne me convient pas. C'est la mort de l'enthousiasme et de l'émulation. Sans le manifester, j'étais en état permanent de révolte intérieure. » (hal. 19)

(Pada tanggal 30 Juni 1951, Jeanne Moreau mengundurkan diri. Ia juga dapat memperoleh kembali kebebasannya setelah mempertimbangkan selama enam bulan, tepatnya empat tahun setelah penandatanganan kontrak. "Pengumuman kepergiannya menimbulkan keheranan banyak orang," kenang Jean-Louis Richard, "saat terasa kehilangan yang dialami "sang pimpinan" pada bulan Agustus membenamkan dunia teater dalam kekosongan luar biasa dan banyak pemain benar-benar merasa terlantar, orang bahkan mencoba menyalahkannya dengan mengatakan, "Jeanneku sayang, bila Jovet masih ada, ia akan merasa dipermalukan!" Padahal tak lama sebelumnya saya telah menerima sepucuk surat dari Louis Jovet yang mengungkapkan seluruh kekagumannya pada sikap Jeanne. Ia bukan hanya tidak mengubah keputusan untuk keluar tetapi ia tidak pernah mengemukakan kebenaran, ia tidak pernah mempergunakan keberadaan surat itu." Peran-peran paling bagus dalam repertoar lakon tidak dapat mengubah apapun. Keputusan Jeanne tidak dapat diganggu gugat. Orang sempat menduga bahwa kepergiannya berhubungan dengan ketidakmungkinan bermain dalam film-film yang ia harapkan (ia terpaksa telah menolak

mendampingi Edwige Feuillere dalam *le Cap de l'esperance*). Alasan ini tidaklah cukup. Penyebabnya bukanlah suatu pertengkaran atau pertentangan pribadi. Bahkan jika para anggota lama mengingat hari ketika ia menjawab pertanyaan sang direktur, Jean Yonnel, dengan angkuh dan tersentak, "Anda tidak tahu siapa Gérard Philippe? Sungguh? Sayang sekali!"

lebih baik mencari alasan-alasan kepergiannya dalam kobaran semangatnya, tepatnya pikiran untuk memberikan suatu peranan guna memancing dialog pemain lama pada Gérard Philippe. Ketika perspektif bekerja dan hidup yang baru terbentuk, Jeanne tidak bertahan. Apa yang muncul menghapus secara alamiah apa yang pernah ada. Lebih dari itu, karakter individualis dan non konformisnya, kebutuhannya yang mendalam akan kebenaran menjadikan ia tidak suka lagi memperpanjang situasi yang tidak lagi membuatnya nyaman. Ia menjelaskannya secara terang-terangan ketika tiba saat kontrak yang menentukan, "Menjadi anggota selama empat tahun itu merupakan satu ikatan yang indah. Menandatangani kontrak selama dua puluh tahun berarti menyodorkan kebiasaan, rutinitas, intrik di sela-selanya. Saya tidak mampu menjalani semua itu. Mereka yang bertahan harus mengabaikan semua ambisi lain. Si anggota tidak punya tujuan selain menjadi anggota lembaga teater." Ia menambahkan, "Keseragaman yang merupakan syarat penting dalam keberadaan satu kelompok tidak cocok untuk saya. Itulah kematian antusiasme dan rasa bersaing. Tanpa mengungkapkannya, saya berada dalam situasi batin yang memberontak secara permanen.")

4.2 Analisis Unsur-unsur Pendukung

Dalam awal biografi Jeanne Moreau ini, penulis menemukan unsur-unsur positif yang mendukungnya yaitu :

1. Minat, yaitu rasa tertarik dan keinginan menekuni bidang yang disukai ;
2. Keteguhan yaitu kebulatan dan kemantapan tekad atas pilihan karir ;

3. Ambisi yaitu keinginan besar untuk meningkatkan prestasi dan kemampuan diri ;
4. Bakat yaitu kemampuan yang terbukti oleh penilaian positif banyak pihak,
5. Kepercayaan yaitu keyakinan akan kemampuan berakting berdasarkan pengamatan dan rekomendasi pihak yang terpercaya,
6. Dedikasi yaitu kerja keras dan tanggung jawab dalam menjalani profesi ;
7. Kesempatan yaitu tawaran dan peluang yang muncul untuk mengembangkan karir lebih lanjut.

Unsur-unsur ini akan dianalisis secara paradigmatis. Kemudian kata-kata yang menunjukkan unsur-unsur pendukung tersebut dianggap sebagai medan makna yang akan diteliti komponen maknanya.

Analisis sintaksis tempat terdapat kata-kata yang berada dalam satu medan makna akan merupakan analisis penulis yang terakhir.

4.2.1 Unsur Pendukung yang Bermedan Makna Minat

Dalam medan makna (*champ semantique*) yang berkaitan dengan minat, penulis menemukan komponen makna bersama :

a. ketertarikan

b. animo

c. keinginan untuk mengetahui lebih jauh

d. dorongan untuk menekuni bidang yang diminati

e. hasrat untuk terjun langsung

Marilah kita lihat makna kata-kata yang mencerminkan komponen makna tersebut dengan mengaitkannya pada konteks kalimat tempat kata tersebut muncul.

- *Le jour où, avec des amis au lycée Edgar Quinet (qu'elle fréquentait depuis septembre 1941), elle assista à une représentation de l'Antigone d'Anouilh, ce fut **le coup de foudre** (Sekuen 1).*

Secara denotatif, *coup* berarti benturan atau pukulan dan *foudre* berarti petir. Gabungan kedua kata ini yaitu ***coup de foudre*** menyebabkan adanya pengalihan makna melalui persamaan antara dua kata yang maknanya dibatasi oleh konteks kalimat yaitu jatuh cinta pada pandangan pertama.

Secara semantik asosiatif, inilah perasaan yang mengguncang Jeanne pada saat pertama kali dia melihat pertunjukan Antigone karya Anouilh. Makna yang bersinggungan antara sambaran petir (*coup de foudre* dalam arti denotatif) dan jatuh cinta pada pandangan pertama adalah aspek kecepatannya. Cinta tersebut lahir secepat kilat menyambar, tidak melalui suatu proses. Demikian juga halnya dengan kemunculan minat Jeanne Moreau terhadap dunia teater.

Analisis sintaksis

Keterangan	Subjek	Predikat	Objek
<i>Le jour où, avec des amis au lycée Edgar Quinet (qu'elle fréquentait depuis septembre 1941), elle assista à une représentation de l'Antigone d'Anouilh</i>	<i>ce</i>	<i>fut</i>	<i>le coup de foudre</i>

Sintaksis dan sudut pandang

Dilihat dari susunan kalimatnya, pertunjukan teater (dalam kata benda *Le jour*) ditonjolkan dengan ditempatkan di awal kalimat sehingga tersimpul makna bahwa pada saat itulah Jeanne menyadari minatnya terhadap pertunjukan teater.

Tingkat informasi dan redundansi

Teks A	Teks B
<i>Le jour</i> Kata benda	Waktu terjadinya peristiwa
<i>avec des amis</i> preposisi + kata benda	Seseorang bersama teman-teman
<i>au lycée Edgar Quinet</i> kata depan + kata benda + nama diri	Teman-teman itu bersekolah di SMA <i>Edgar Quinet</i>
<i>(qu'elle fréquentait depuis septembre 1941),</i> kata penghubung + kata ganti orang + kata kerja + preposisi + kata benda	Ia mengunjungi SMA Edgar Quinet secara teratur sejak bulan September tahun 1941
<i>elle assista à une représentation de l'Antigone d'Anouilh,</i> kata ganti orang + kata kerja + kata benda + nama diri + nama diri	Ada sebuah pertunjukan. Ia menghadiri pertunjukan itu. Pertunjukan itu berjudul Antigone. Pertunjukan itu karya Anouilh.
<i>ce fut le coup de foudre</i> kata ganti + kata kerja + kata benda	Sesuatu menimbulkan rasa cinta pada pandangan pertama

- *Elle retrouvait **le lieu magique** dans la clandestinité des matinées, le jeudi après-midi, après avoir pris soin de s'inscrire à des cours alibi!* (sekuen 1)

Pertunjukan teater tentunya diadakan di suatu tempat (*lieu*). Bagi Jeanne, tempat ini mempunyai daya tarik yang bersifat magis yaitu (menurut makna kamus) :

- a. Mengandung hal-hal gaib
- b. Berasal dari dunia sihir (*la magie*= ilmu sihir)
- c. Mengandung unsur supranatural
- d. Mempunyai kesaktian

Tempat dengan ciri-ciri tersebut di atas tentunya mempunyai kekuatan memikat hati yang sangat hebat, yang tidak mungkin ditolak untuk dikunjungi oleh Jeanne.

Konteks kalimat menyatakan bahwa Jeanne berani melanggar larangan ayahnya yang keras dengan berbohong mencari alasan untuk keluar rumah demi kunjungannya ke tempat yang penuh pesona magis, yaitu tempat pertunjukan teater. Keberanian menentang ayahnya ini tentu karena terdorong oleh minat yang besar terhadap teater sehingga tempat pertunjukan merupakan tempat yang penuh pesona magis dan dia pun terobsesi untuk terus menontonnya.

Analisis sintaksis

Subjek	Predikat	Objek	Keterangan
<i>Elle</i>	<i>retrouvait</i>	<i>le lieu magique</i>	<i>dans la clandestinité des matinées, le jeudi après-midi, après avoir pris soin de s'inscrire à des cours alibi (keterangan waktu)</i>

Sudut pandang : *elle* muncul paling awal, maka Jeanne berperan aktif dalam kalimat ini.

Tingkat informasi dan redundansi

Teks A	Teks B
<i>Elle</i> Kata ganti orang	Seseorang (Jeanne)
<i>retrouvait</i> kata kerja	Seseorang mendatangi suatu tempat
<i>le lieu magique</i> kata benda + kata sifat	Ada tempat yang mempunyai daya tarik magis
<i>dans la clandestinité des matinées,</i> kata depan + kata benda	Seseorang secara sembunyi-sembunyi (keluar rumah) di pagi hari
<i>le jeudi après-midi, après avoir pris soin de s'inscrire à des cours alibi</i> deiksis waktu + kata depan + kata kerja + kata benda	Waktu kunjungannya setelah menemukan alasan kepergiannya (dari rumah)

- *Au théâtre des Mathurins, elle découvrit le Voyage de Thésée, de Georges Neveux et pour la première fois se rendit jusqu'aux loges: approcher les comédiens, et en particulier Maria Casarès, la mit dans **un incroyable état d'excitation**.* (sekuen 1)

Incroyable berarti sulit dipercaya dan **excitation** berarti kegembiraan yang meluap.

Sedangkan ***un incroyable état d'excitation*** artinya *etat de celui qui est excite; qu'il est impossible ou tres difficile de croire* (kegembiraan yang sangat, luar biasa, sulit dipercaya). Makna kata ini dikaitkan dengan pertemuan Jeanne dengan pemain-pemain teater yang ditontonnya, sesuatu yang belum tentu dialami semua orang, bahkan penggemar teater sekalipun sehingga menimbulkan kegembiraan yang sulit dipercaya yaitu (menurut makna kamus) :

- Tidak masuk akal
- Sukar dipercaya kebenarannya
- Mustahil
- Bukan main'
- Luar biasa
- Bukan alang kepalang.

Bagi Jeanne, keberhasilannya berada di belakang panggung merupakan kegembiraan tersendiri. Pada kesempatan yang baru pertama kali dialaminya itu, ia bahkan bisa berhadapan langsung dengan pemain-pemain *le Voyage de Thésée*, terutama Maria Casarès (kemungkinan besar merupakan pemeran utama pertunjukan ini atau pemain teater yang sudah populer) sehingga Jeanne merasa seperti bermimpi dan sulit mempercayai pengalaman hebatnya ini.

Analisis sintaksis

Keterangan	Subjek	Predikat	Objek
Kal. 1 <i>Au théâtre des Mathurins,</i> (keterangan tempat)	<i>elle</i>	<i>Découvert</i>	le Voyage de Thésée, de Georges Neveux et
Kal. 2 <i>pour la première fois</i> (keterangan waktu)		<i>se rendit jusqu'aux loges;</i>	
		<i>approcher</i>	<i>les comédiens, et en particulier Maria Casarès</i>
		<i>la mit dans</i>	<i>un incroyable état d'excitation</i>

Sudut pandang : Menurut posisinya dalam kalimat, peristiwa di theatre des Mathurins membangkitkan minat Jeanne.

Tingkat informasi dan redundansi

Teks A	Teks B
<i>Au théâtre des Mathurins,</i> Kata depan + kata benda + nama diri	Di teater <i>des Mathurins</i> terjadi sesuatu
<i>elle découvre le Voyage de Thésée, de Georges Neveux</i> kata ganti orang + kata kerja + judul drama	Di suatu tempat ia (Jeanne) menyaksikan le <i>Voyage de Thésée</i> , karya Georges Neveux
<i>et pour la première fois,</i> kata penghubung + kata depan + kata bilangan bertingkat + kata benda	Ada sesuatu yang baru pertama kali terjadi

Teks A	Teks B
<i>se rendit jusqu'aux loges: approcher les comédiens,</i> kata kerja + kata depan + kata benda + kata kerja + kata benda	Seseorang (Jeanne) pertama kali berada di belakang panggung mendekati para pemain
<i>et en particulier Maria Casarès</i> kata penghubung + kata sifat + nama diri	Ada seorang Maria Casarès Ia pemain yang paling didekati
<i>la mit dans un incroyable état d'excitation</i> kata ganti orang + kata kerja + kata depan + kata sifat + kata benda + kata benda	Sesuatu menjadikannya (Jeanne) sangat gembira

- *Lorsqu'elle vit enfin Phèdre, que jouait Marie Belle à la Comédie Française, ce fut **l'éblouissement** : « C'est ce que je voulais faire, confie-t-elle en évoquant ses débuts, je voulais **vivre la passion** dans ce qu'elle a de plus absolu. Je voulais être ailleurs, dans la lumière, **vivre dans un autre monde...** » (sekuen 1)*

Kata ***l'éblouissement*** berasal dari kata *eblouir* yang artinya (menurut kamus) :

- Menyilaukan (mata)
- Menyilaukan pandangan (karena sesuatu yang bergemerlapan)

Perasaan kagum itulah yang dialami Jeanne ketika menyaksikan pementasan *Phèdre* di Comédie Française. Ia beranggapan bahwa Marie Belle sangat beruntung karena di matanya dunia teater begitu indah.

Lebih lanjut, ia ingin berada di posisi Marie Belle yang membintangi pementasan tersebut karena menjadi pemain teater merupakan hasrat yang ingin diwujudkannya seperti tercermin dalam makna kata ***vivre la passion***.

Di sini, *passion* berarti (menurut kamus) nafsu, dorongan hati, gairah (seniman).

Hidup di dunia lain (*vivre dans un autre monde*) dengan membawakan suatu peran di panggung yang sama sekali berbeda dengan dirinya sendiri sangat menarik bagi Jeanne. Jelaslah bahwa setelah peristiwa ini, minatnya semakin besar dan ia betul-betul ingin terjun di dunia teater.

Analisis sintaksis

Keterangan	Subjek	Predikat	Objek
<i>Lorsqu'elle vit enfin Phèdre, que jouait Marie Belle à la Comédie Française, (keterangan waktu)</i>	<i>ce</i>	<i>fut</i>	<i>l'éblouissement</i>

Sudut pandang : Menurut susunan kalimat, kekaguman itu datang ketika menyaksikan pertunjukan *Phèdre*.

Tingkat informasi dan redundansi

Teks A	Teks B
<i>Lorsque</i> Kata depan	Ketika itu terjadi sesuatu
<i>elle vit enfin Phèdre,</i> kata ganti orang + kata kerja + adverba + nama diri	Ada pertunjukan berjudul <i>Phèdre</i> . Ia (Jeanne) menonton <i>Phèdre</i>
<i>(Phèdre) que jouait Marie Belle</i> kata penghubung + kata kerja + nama diri	Ada seorang Marie Belle. Ia membintangi <i>Phèdre</i>
<i>à la Comédie Française,</i> kata depan + nama perkumpulan	Pertunjukan itu diadakan di Comédie Française
<i>ce fut l'éblouissement</i> kata ganti + kata kerja + kata benda	Sesuatu menimbulkan kekaguman

- *Le travail collectif en Avignon fut pour elle **des plus exaltants**. Jeanne était de la distribution des trois pièces représentées* (sekuen 4a)

Exaltant artinya *qui exalte (elever (qqn) au-dessus de l'état d'esprit ordinaire)* (yang menggairahkan (membangkitkan seseorang hingga mencapai situasi batin hakiki). Di Avignon, Jeanne harus bekerja keras untuk tiga pementasan sekaligus (itulah yang dimaksud dengan kata *collectif*). Namun ia tetap bersemangat menjalaninya, tepatnya seperti digambarkan lebih lanjut dalam makna kata *exaltant* tadi (menurut kamus) :

- Menggairahkan hati
- Menggelorakan jiwa
- Mengobarkan semangat.

Ditambah superlatif *des plus*, makin kuatlah hubungan makna yang mencerminkan betapa pekerjaan ini benar-benar sesuai dengan obsesi karir Jeanne. Perasaan bergairah meskipun dibebani setumpuk tanggungjawab yang di mata orang lain akan terasa berat ini dipacu oleh minat Jeanne pada bidang teater yang telah diterjuninya. Dengan kata lain, ia tetap merasa senang karena melakukan pekerjaan yang memang disukai.

Analisis sintaksis

Subjek	Keterangan	Predikat	Objek
Kal. 1 <i>Le travail collectif</i>	<i>en Avignon</i> (keterangan tempat)	<i>Fut pour elle</i> des plus exaltants	
Kal. 2 <i>Jeanne</i>		<i>Était de</i>	<i>la distribution des trois pièces représentées</i>

Sudut pandang : Yang ditonjolkan lebih awal menunjukkan betapa Jeanne menyukai pekerjaannya.

Tingkat informasi dan redundansi

Teks A	Teks B
<i>Le travail collectif</i> Kata benda + kata sifat	Ada pekerjaan. Pekerjaan itu sifatnya kolektif.
<i>en Avignon</i> kata depan + nama tempat	Pekerjaan itu dilakukan di Avignon.
<i>fut pour elle</i> kata kerja + kata depan + kata ganti orang	Sesuatu menjadikan sesuatu baginya (Jeanne)
des plus exaltants superlatif + kata sifat	Ada hal yang menggairahkan.
<i>Jeanne</i> Nama diri	Ada seorang Jeanne.
<i>était de la distribution</i> kata kerja + kata depan + kata benda	Seseorang (Jeanne) memerankan sesuatu
<i>(la distribution) des trois pièces représentées</i> kata bilangan + kata benda + kata kerja pasif	Peran-peran itu merupakan bagian tiga pertunjukan yang dipentaskan

- *Non seulement cette activité fournissait un appoint du salaire qu'elle percevait de la Comédie-Française, mais **surtout Jeanne aimait beaucoup** ses « mises en ondes » de textes littéraires, de pièces de théâtre, de lectures poétiques, et ces heures passées auprès des plus grands comédiens. (sekuen 5c)*

Kata *aimer* berarti *avoir du gout pour (qqch) (menyukai sesuatu)*. Tepatnya seperti dijelaskan dalam kamus :

- Gemar
- Senang
- Suka (akan)
- Menggemari
- Menyenangi
- Menyukai

Penambahan kata *beaucoup* berarti lebih dari sekedar menyukai, makna itu diperkuat lagi oleh kata *surtout* yang berarti *terutama*. Atas dasar rasa sangat menyukai yang sangat besar itu, Jeanne tahan akan perubahan (dinamika) yang cepat dari menghadapi teks literatur, puisi, drama, dan seterusnya.

Yang sangat disukai Jeanne dari pekerjaannya bukan keuntungan material semata, namun suasana yang dinamis dan keragaman pengalaman yang diperolehnya. Ditinjau dari segi makna, *sangat menyukai* berada dalam satu kelompok makna dengan *minat*. Jadi jelas bahwa minat Jeanne yang

luar biasa pada dunia teater membuatnya tidak menempatkan uang sebagai prioritas melainkan menggali pengalaman sebanyak-banyaknya (yang tidak bisa dinilai dengan uang).

Analisis sintaksis

Keterangan	Subjek	Predikat	Objek
Kal. 1 <i>Non seulement</i>	<i>cette activité</i>	<i>fournissait</i>	<i>un appoint du salaire qu'elle percevait de la Comédie-Française</i>
Kal. 2 <i>mais surtout</i>	<i>Jeanne</i>	<i>aimait beaucoup</i>	<i>ses « mises en ondes » de textes littéraires, de pièces de théâtre, de lectures poétiques, et ces heures passées auprès des plus grands comédiens</i>

Sudut pandang : Penekanan di awal menunjukkan bahwa uang bukan semata-mata yang menarik minat Jeanne.

Tingkat informasi dan redundansi

Teks A	Teks B
<i>Non seulement</i> negasi	Tidak cuma (sesuatu)
<i>cette activité</i> kata penunjuk + kata benda	Ada aktivitas
<i>Fournissait</i> Kata kerja	Aktivitas itu menghasilkan sesuatu
<i>un appoint du salaire</i> kata benda + kata benda	Yang dihasilkan adalah kenaikan gaji

Teks A	Teks B
<i>qu'elle percevait de la Comédie-Française</i> kata penghubung + kata ganti orang + kata kerja + kata depan + nama perkumpulan	Kenaikan itu lebih dari yang didapat di <i>Comédie-Française</i>
<i>mais surtout</i> kata penghubung + adverba	Tetapi ada yang utama
Jeanne Nama diri	Ada seorang Jeanne
aimait beaucoup kata kerja + adverba	(seseorang/Jeanne) sangat menyukai (sesuatu)
<i>ses « mises en ondes » de textes littéraires, de pièces de théâtre, de lectures poétiques, et ces heures passées auprès des plus grands comédiens</i> kata benda + kata benda + kata benda + kata benda + kata benda + kata kerja pasif + kata depan + superlatif + kata sifat + kata benda	Hal-hal yang disukai Jeanne

4.2.2 Unsur Pendukung yang Bermedan Makna Keteguhan

Dalam medan makna (*champ sémantique*) yang berkaitan dengan keteguhan, penulis menemukan komponen makna bersama :

- a. Kekerasan hati
- b. Kebulatan tekad
- c. Kemantapan keputusan
- d. Ketetapan pikiran
- e. Ketetapan tindakan

Marilah kita lihat kalimat-kalimat tempat kata-kata yang mencerminkan komponen makna di atas berada.

- *Mais Jeanne refusait une existence toute tracée et l'opposition paternelle ne fit que **renforcer sa détermination*** (sekuen 2)

Kata *renforcer* mempunyai arti (menurut kamus) :

- a) *menjadikan lebih kuat,*
- b) *menjadikan lebih yakin,*
- c) *menjadikan lebih teguh*

Sedangkan *determination* berarti *tindakan yang dilakukan tanpa keraguan berdasarkan keputusan yang telah diambilnya.*

Hambatan yang muncul berupa ketidaksetujuan sang ayah atas pilihan karir Jeanne tidak menjadikannya menyerah begitu saja. Makna kata ***renforcer sa détermination*** menunjukkan pertentangan atau reaksi berlawanan dari ketidaksetujuan tersebut, yaitu keputusan yang makin mantap. Dalam pertentangan ini terkandung unsur keinginan Jeanne untuk membuktikan bahwa pilihannya benar-benar yang terbaik.

Analisis sintaksis

Keterangan	Subjek	Predikat	Objek
<i>Kal. 1 Mais</i>	<i>Jeanne</i>	<i>refusait</i>	<i>une existence toute tracée</i>
<i>Kal. 2 et</i>	<i>l'opposition paternelle</i>	<i>ne fit que renforcer</i>	<i>sa détermination</i>

Sudut pandang : Kata *mais* ditempatkan di awal kalimat untuk menegaskan pertentangan.

Tingkat informasi dan redundansi

Teks A	Teks B
<i>Mais</i> Kata penghubung	Ada sesuatu yang bertentangan
<i>Jeanne</i> Nama diri	Ada seorang Jeanne
<i>refusait</i> kata kerja	Seseorang (Jeanne) menolak sesuatu
<i>une existence toute tracée</i> kata benda + kata sifat	Ada cara hidup yang sepenuhnya diatur
<i>et</i> kata penghubung	Ada sesuatu yang dihubungkan
<i>l'opposition paternelle</i> kata benda + kata sifat	Ada penentangan ayah (seseorang)
<i>ne fit que renforcer</i> kata kerja + kata kerja transitif	(sesuatu) hanya memperkuat (sesuatu)
<i>sa détermination</i> kata kepemilikan + kata benda	Tekad (seseorang/Jeanne)

- *Non seulement elle n'est pas revenue sur sa décision de partir, mais elle n'a jamais fait état de la vérité, elle ne s'est jamais servie de l'existence de cette lettre... (sekuen 9b)*

Menurut kamus, makna *revenir sur sa décision* adalah :

- a. Meragukan keputusannya
- b. Menimbang lagi

Ditambah negasi *ne.. pas*, maka makna yang diperoleh adalah *tidak meragukan keputusannya*. Di sini Jeanne tidak berubah pikiran sama sekali untuk pergi dan keluar dari lingkungan tempatnya berada, tanpa merasa perlu membela diri dengan mengungkapkan fakta yang mendukung keputusan tersebut yaitu surat dari Louis Jouvét.

Analisis sintaksis

Keterangan	Subjek	Predikat	Objek
<i>Kal. 1</i> <i>Non seulement,</i>	<i>Elle</i>	<i>n'est pas revenue sur</i>	<i>sa décision de partir</i>
<i>Kal. 2</i> <i>mais</i>	elle	<i>n'a jamais fait état de</i>	<i>la verite,</i>
	<i>elle</i>	<i>ne s'est jamais servie de</i>	<i>'l'existence de cette lettre</i>

Sudut pandang : Subjek selalu menggunakan *elle* yang mengacu pada Jeanne, sehingga fokus utama dalam kalimat ini adalah Jeanne yang ditegaskan dengan kata-kata penghubung di depannya.

Tingkat informasi dan redundansi

Teks A	Teks B
<i>Non seulement</i> Negasi	Tidak hanya (sesuatu)
<i>elle</i> kata ganti orang	Ada seseorang (Jeanne)
<i>n'est pas revenue sur</i> negasi + kata kerja + kata depan	(Seseorang/Jeanne) tidak meragukan (sesuatu)
<i>sa décision de partir,</i> ajektif posesif+ kata benda + kata depan + kata kerja	Keputusan (seseorang/Jeanne) untuk pergi

Teks A	Teks B
<i>mais</i> kata penghubung	Ada sesuatu yang dipertentangkan
<i>elle</i> kata ganti orang	Ada seseorang (Jeanne) yang mempertentangkan
<i>n'a jamais fait etat de</i> negasi + kata kerja + kata depan	Seseorang (Jeanne) tidak pernah mengemukakan sesuatu
<i>la verite,</i> kata benda	Kebenaran yang dikemukakan
<i>elle</i> kata ganti orang	Ada seseorang (Jeanne)
<i>ne s'est jamais servie de</i> negasi + kata kerja + kata depan	Ia (Jeanne) tidak pernah mempergunakan (sesuatu)
<i>'l'existence de cette lettre</i> kata benda + kata depan + kata benda	Yang tidak pernah dipergunakan adalah keberadaan surat itu

- *Les plus beaux rôles du répertoire n'y pourraient rien changer : la décision de Jeanne est irrévocable* (sekuen 9b)

Kata *changer* berarti *menjadikan lain atau berbeda*, ditambah *n'y pouvoir rien* mempunyai makna *tidak dapat mengubah lagi*. Makna ini mengacu pada peran-peran bagus yang ditawarkan kepada Jeanne sehubungan dengan keputusannya untuk memutuskan ikatan dengan Comédie-Française dengan harapan dapat mencegah kepergiannya itu. Namun keputusan Jeanne sama sekali tidak berubah seperti yang ditunjukkan oleh kata *irrévocable* yang berarti (menurut kamus) :

- a) Tidak dapat diubah
- b) Tidak dapat diganggu gugat
- c) Tidak dapat ditarik kembali.

Hal ini menunjukkan keteguhan tekadnya yang tidak bisa diganggu gugat oleh iming-iming menggiurkan sekalipun.

Analisis sintaksis

Subjek	Predikat	Keterangan
<i>Kal. 1</i> <i>Les plus beaux rôles du répertoire</i>	<i>n'y pourraient rien changer</i>	
<i>Kal. 2</i> <i>la décision de Jeanne</i>	<i>est</i>	<i>Irrévocable</i> <i>(pelengkap kata kerja)</i>

Sudut pandang : Yang ditonjolkan dalam kalimat ini adalah peran-peran bagus yang diajukan pada Jeanne dan gagal mengubah keputusannya.

Tingkat informasi dan redundansi

Teks A	Teks B
<i>Les plus beaux rôles du répertoire</i> Superlatif + kata sifat + kata benda + kata benda	Ada peran-peran paling bagus dalam repertoar lakon
<i>n'y pourraient rien changer :</i> negasi + kata kerja	(sesuatu) tidak dapat mengubah (sesuatu) sama sekali
<i>la décision de Jeanne</i> kata benda + kata depan + nama diri	Ada seorang Jeanne. Ada keputusan. Keputusan itu diambil oleh Jeanne.
<i>est irrévocable</i> kata kerja + kata sifat	(keputusan itu) tidak dapat diganggu gugat.

4.2.3 Unsur Pendukung yang Bermedan Makna Ambisi

Dalam medan makna (*champ sémantique*) yang berkaitan dengan ambisi, penulis menemukan komponen makna bersama :

- a. Keinginan memperoleh yang lebih baik
- b. Perasaan tidak cepat puas
- c. Keinginan meningkatkan potensi diri
- d. Keinginan untuk berkembang

– *Il commença par faire travailler les Lettres de mon moulin à son élève, qui **ressentit rapidement** le besoin de s'en remettre au jugement d'un maître. Jeanne **ne voulait pas se bercer d'illusions**. (sekuen 3a)*

Menurut kamus, kata *ressentit* berarti :

- a) Merasakan (sepanjang hati) akibat sesuatu
- b) Menyadari sepenuhnya
- c) Merasakan sesuatu dengan penuh kesadaran.

Sedangkan kata *rapidement* berasal dari kata *rapide* yang berarti :

- a) *Cepat*
- b) *Lekas*
- c) *Segera*
- d) *Dalam waktu yang singkat.*

Meskipun belum lama belajar, bahkan baru mempelajari *les Lettres de mon moulin* saja Jeanne sudah menyadari kekurangan gurunya. Apa yang ia

harapkan tidak ada pada diri sang guru ini dan dengan segera ia merasakan kebutuhan akan pembimbing yang lebih ahli.

Secara denotatif, *bercer* mempunyai arti :

- a) *Membuai-buai*
- b) *Mengayun-ayun*
- c) *Membuai dalam gendongan*
- d) *Menimang-nimang*
- e) *Meninabobokkan*
- f) *Mengelabui.*

Sedangkan kata *illusion* mempunyai arti :

- a) Khayalan
- b) Bayangan
- c) Ilusi
- d) Bayangan (yang semu, seakan-akan)
- e) Angan-angan
- f) Impian

Kata *se bercer d'illusions* yang berarti *berangan-angan (menghibur diri dengan impian)* ditambah negasi *ne voulait pas* menunjukkan aspek penolakan Jeanne terhadap angan-angan yang dapat melenakan dirinya dari cita-cita semula.

Jika bertahan dengan bimbingan Laurencon, ia tidak akan mencapai kemajuan yang berarti. Jeanne tidak ingin membuang waktu berlama-lama belajar dengan guru yang tidak sesuai harapannya dan bersiap melakukan tindakan untuk mendapatkan yang sepatasnya.

Analisis sintaksis

Subjek	Predikat	Objek	Keterangan
<i>Kal. 1</i> <i>Il</i>	<i>commença par faire travailler</i>	les Lettres de mon moulin	<i>à son élève (pelengkap kata kerja)</i>
<i>Kal. 2</i> <i>son élève</i>	<i>qui ressentit rapidement</i>	<i>le besoin de s'en remettre</i>	<i>au jugement d'un maître pelengkap kata kerja)</i>
<i>Kal. 3</i> <i>Jeanne</i>	<i>ne voulait pas se bercer d'illusions</i>		

Sudut pandang : Dua kali Jeanne ditempatkan sebagai subjek (salah satunya dengan kata ganti *son élève*. Hal ini menunjukkan bahwa peran Jeanne dalam kalimat di atas lebih diutamakan dibanding gurunya (yang direpresentasikan dengan kata ganti *Il*).

Tingkat informasi dan redundansi

Teks A	Teks B
<i>Il</i> Kata ganti orang	Ada seorang laki-laki
<i>commença par faire travailler</i> kata kerja + kata depan + kata kerja	Laki-laki itu memulai dengan menugaskan (sesuatu)
<i>les Lettres de mon moulin</i> judul buku	(Yang ditugaskan) adalah <i>les Lettres de mon moulin</i>

Teks A	Teks B
<i>à son élève,</i> kata depan + ajektif posesif+ kata benda	(Tugas itu diberikan) pada muridnya
<i>qui ressentit rapidement</i> kata penghubung + kata kerja + adverba	Seseorang yang segera menyadari sesuatu
<i>le besoin de s'en remettre</i> kata benda + kata depan + kata kerja	Yang disadari adalah kebutuhan untuk menyerahkannya pada sesuatu
<i>au jugement d'un maître.</i> Kata depan + kata benda + kata depan + kata benda	Ada seorang ahli. Ada sebuah penilaian. Sesuatu diserahkan pada penilaian ahli ini.
<i>Jeanne</i> Nama diri	Ada seorang Jeanne.
<i>ne voulait pas se bercer d'illusions</i> negasi + kata kerja + kata kerja + kata depan + kata benda	(Seseorang) tidak ingin larut dalam khayalan.

- *Au Conservatoire, Jeanne ne se contenta pas d'assister aux cours donnés par Denis d'Inés mais voulut suivre aussi ceux de Georges le Roy, qui avait été le professeur de Gérard Philippe (encore tout auréolé du triomphe de Caligula). (sekuen 3b)*

Menurut kamus, kata *ne se contenter pas* berarti :

- a) *tidak puas (akan sesuatu),*
- b) *meminta lebih banyak*
- c) *meminta yang lebih baik.*

Maknanya berkaitan dengan kata *vouloir* yang berarti *mempunyai suatu keinginan atau tepatnya sebuah maksud.*

Di Conservatoire, Jeanne lagi-lagi merasa kurang puas dengan ilmu yang diperolehnya. Ia ingin mendapatkan tambahan pengetahuan dengan belajar pada Georges le Roy yang diasumsikan lebih hebat, terbukti oleh

keberhasilan muridnya, aktor Gérard Philippe, yang disanjung-sanjung setelah bermain dalam *Caligula*. Keberhasilan Gérard menjadi tolok ukur Jeanne sekaligus jaminan bahwa Georges le Roy lebih baik kompetensinya daripada Denis d'Inés.

Analisis sintaksis

Keterangan	Subjek	Predikat	Objek
<i>Kal. 1</i> <i>Au</i> <i>Conservatoire</i> <i>(keterangan</i> <i>tempat)</i>	<i>Jeanne</i>	<i>ne se</i> <i>contenta pas</i> <i>d'assister a</i>	<i>Les cours</i> <i>donnés par</i> <i>Dénis d'Inés</i>
<i>mais (yang</i> <i>menyatakan</i> <i>pertentangan)</i>		<i>Voulut suivre</i> <i>aussi</i>	<i>ceux de Georges</i> <i>le Roy</i>
		<i>qui avait été</i>	<i>le professeur de</i> <i>Gérard Philippe</i> <i>encore tout</i> <i>auréolé du</i> <i>triomphe de</i> <i>Caligula</i>

Sudut pandang : Jeanne ditempatkan paling awal dalam kalimat sehingga keseluruhan informasi dalam kalimat ini mengacu pada dirinya.

Tingkat informasi dan redundansi

Teks A	Teks B
<i>Au Conservatoire,</i> Kata depan + nama tempat	Ada sebuah tempat bernama <i>Conservatoire</i> . Di tempat itu ada sesuatu.
<i>Jeanne</i> Nama diri	Ada seorang Jeanne.

Teks A	Teks B
<i>ne se contenta pas</i> <i>d'assister a</i> negasi + kata kerja + kata depan + kata kerja + kata depan	(Jeanne) tidak puas dengan mengikuti (sesuatu)
<i>les cours donnés par Denis d'Inés</i> kata benda + kata kerja pasif + kata depan + nama diri	Ada sebuah pelajaran. Ada seorang Denis d'Inés. Pelajaran-pelajaran itu diberikan oleh Denis d'Inés
<i>mais voulut suivre aussi</i> kata penghubung + kata kerja +adverba	Tetapi (Jeanne) ingin mengikuti juga (sesuatu)
<i>ceux de Georges le Roy,</i> kata ganti + kata depan + nama diri	Ada seorang Georges le Roy Ada sesuatu milik Georges le Roy
<i>qui avait été le professeur de Gérard Philippe</i> kata penghubung + kata kerja + kata benda + kata depan + nama diri	Ada seorang pengajar. Ada seorang Gérard Philippe. (Georges le Roy) yang pernah mengajar Gérard Philippe.
<i>(Gérard Philippe) encore tout auréolé</i> adverba + kata sifat	(Gérard Philippe) masih disanjung orang karena (sesuatu)
<i>du triomphe de Caligula</i> kata depan + kata benda + kata depan + judul drama	Ada sebuah pementasan berjudul Caligula. Pementasan itu berhasil. Gérard Philippe bermain dalam pementasan itu.

- ***En attendant elle compléta la distribution d'une pièce de Madame Simone***, le Lever du soleil, *présentée a la salle Luxembourg (l'actuel théâtre de l'Odéon se reservait les oeuvres contemporaines, tandis que la salle Richelieu, contigue au Palais-Royal, restait fidele au répertoire classique)* (sekuen 3b)

Menurut kamus, kata *en attendant* berarti :

- a) *Sambil menunggu*
- b) *Sementara itu.*

Jeanne tidak membuang waktu dengan berdiam diri untuk menunggu apa yang dijanjikan Georges Le Roy kepadanya. Mungkin juga ia tidak terlalu yakin akan kebenaran janji itu mengingat keduanya baru saja berkenalan dan dirinya bukan bintang yang sedang naik daun, tidak tertutup kemungkinan Le Roy menjatuhkan pilihan pada aktris lain. Oleh karena itu, dimanfaatkannya waktu luang itu dengan terlibat dalam pementasan *le Lever du soleil*.

Analisis sintaksis

Keterangan	Subjek	Predikat	Objek
<i>En attendant</i> (keterangan waktu)	<i>elle</i>	<i>compléta</i>	<i>la distribution d'une pièce de Madame Simone, le Lever du soleil présentée a la salle Luxembourg, l'actuel théâtre de l'Odéon se reservait les oeuvres contemporaines, tandis que la salle Richelieu, contigue au Palais-Royal, restait fidele au répertoire classique</i>

Sudut pandang : Posisi kata ***En attendant*** di awal kalimat menonjolkan apa yang dilakukan Jeanne sambil menunggu saat itu.

Tingkat informasi dan redundansi

Teks A	Teks B
<i>En attendant</i> Kata kerja gerondif	Sambil menunggu (seseorang melakukan sesuatu)
<i>Elle</i> Kata ganti orang	Ada seorang wanita (Jeanne)
<i>Compléta</i> Kata kerja	Wanita itu (Jeanne) turut berperan dalam (sesuatu)
<i>la distribution d'une pièce de Madame Simone, le Lever du soleil</i> kata benda + kata depan + kata benda + kata depan + nama diri + judul drama	Ada seorang Nyonya Simone. Ada sebuah drama. Drama itu berjudul <i>le Lever du soleil</i> . Drama itu ditulis oleh Nyonya Simone. (seseorang) berperan dalam drama itu.
<i>présentée a</i> kata kerja pasif + kata depan	(sesuatu) dipentaskan di (suatu tempat)
<i>la salle Luxembourg</i> kata benda + nama tempat	Ada sebuah gedung pertunjukan. Gedung pertunjukan itu bernama <i>Luxembourg</i>
<i>l'actuel théâtre de l'Odéon se reservait les oeuvres contemporaines</i> kata sifat + kata benda + kata depan + nama diri + kata kerja + kata benda + kata sifat	Kini ada sebuah teater. Teater itu bernama <i>l'Odéon</i> . Teater itu menyuguhkan karya-karya kontemporer.
<i>tandis que</i> kata penghubung	Ada sesuatu yang dibandingkan (sedangkan (sesuatu))
<i>la salle Richelieu contigue au Palais-Royal, restait fidele au répertoire classique</i> nama tempat + kata kerja pasif + kata depan + nama tempat + kata kerja + kata sifat + kata depan + kata benda + kata sifat	Ada sebuah teater. Teater itu bernama <i>Richelieu</i> . Ada sebuah istana kerajaan. Teater itu bersebelahan dengan istana kerajaan. Teater itu konsisten menyajikan karya-karya klasik.

- *Mais le théâtre n'était déjà plus son unique terrain d'expression si elle ne tenait pas à faire de doublage au cinéma (elle avait cependant accepté de passer un bout d'essai pour la Cendrillon de Walt Disney!), elle participa en revanche à de nombreuses émissions radiophoniques, réalisées pour la plupart par Maurice Cazeneuve. (sekuen 5c)*

Menurut kamus, kata *unique* mempunyai arti:

- a) Tunggal
- b) Satu-satunya
- c) Tak ada duanya

Sedangkan kata *terrain* mempunyai arti denotatif *lahan, (bidang) tanah*. Kata *expression* mengandung arti :

- a) Pengungkapan
- b) Pernyataan
- c) Penyuaran

Dunia teater bukan lagi wahana yang unik bagi Jeanne setelah ia berkecimpung dalam beragam bidang lain yang masih berkaitan dengan akting (Kata *tenir a* berarti *melakukan (sebuah kegiatan)*) yaitu dunia film dan siaran di stasiun radio, sesuai makna kata *doublage* (pelapisan) yang berasal dari kata *double* yaitu :

- a) Dua kali
- b) Rangkap
- c) berganda.

Kesempatan mengikuti tes untuk film produksi Walt Disney yang kenamaan membuat Jeanne sadar bahwa potensinya dapat dikembangkan lebih jauh, bukan sekedar untuk berakting di panggung teater belaka. Stasiun

radio tempatnya siaran juga didirikan oleh Maurice Cazeneuve, yang kemungkinan besar orang terpandang dan diakui dalam bidang ini.

Analisis sintaksis

Keterangan	Subjek	Predikat	Objek
Kal. 1 <i>Mais</i>	<i>le théâtre</i>	<i>n'était déjà plus</i>	<i>son unique terrain d'expression</i>
Kal. 2 <i>Si</i>	<i>elle</i>	<i>ne tenait pas à faire de doublage au cinéma</i>	
	<i>elle</i>	<i>avait cependant accepté de passer</i>	<i>un bout d'essai pour la Cendrillon de Walt Disney</i>
Kal. 3	<i>elle</i>	<i>Participa en revanche à</i>	<i>de nombreuses émissions radiophoniques réalisées pour la plupart par Maurice Cazeneuve</i>

Sudut pandang : Kata ganti orang yang mengacu pada Jeanne digunakan berkali-kali sehingga menonjolkan perannya dalam kalimat ini, sekaligus menunjukkan pertentangan dalam pandangannya dengan kata penghubung *mais*.

Tingkat informasi dan redundansi

Teks A	Teks B
<i>Mais</i> Kata penghubung	Tetapi (sesuatu)
<i>le théâtre</i> kata benda	Ada sebuah teater
<i>n'était déjà plus</i> negasi + kata kerja + adverba	(sesuatu) tidak lagi (sesuatu)

Teks A	Teks B
<i>son unique terrain d'expression</i> ajektif posesif+ kata sifat + kata benda + kata depan + kata benda	Ada sebuah wadah untuk berekspresi yang unik bagi seseorang (Jeanne)
<i>Si</i> kata penghubung	Bila (sesuatu)
<i>Elle</i> Kata ganti orang	Ada seorang wanita (Jeanne)
<i>ne tenait pas à faire de doublage</i> negasi + kata kerja + kata depan + kata kerja + kata benda	(Jeanne) tidak mengisi suara untuk (sesuatu)
<i>Au cinéma</i> kata depan + kata benda	Ada sebuah film
<i>Elle</i> Kata ganti orang	Ada seorang wanita (Jeanne)
<i>avait cependant accepté de passer un bout d'essai pour</i> kata kerja + adverba + kata depan + kata kerja + kata benda + kata penghubung	Padahal (Jeanne) telah mengikuti tes untuk (sesuatu)
<i>la Cendrillon de Walt Disney</i> judul film + kata depan + nama diri	Ada sebuah film. Film itu berjudul la Cendrillon Ada seorang Walt Disney. Film La Cendrillon itu adalah karya Walt Disney.
<i>Elle</i> Kata ganti orang	Ada seorang wanita (Jeanne)
<i>Participa en revanche à</i> kata kerja + adverba + kata depan	(Seseorang) malah terlibat dalam (sesuatu)
<i>de nombreuses émissions radiophoniques réalisées pour la plupart par Maurice Cazeneuve</i> kata bilangan + kata benda + katasifat + kata kerja pasif + kata penghubung + kata benda + kata depan + nama diri	Ada banyak siaran radio. Ada seorang Maurice Cazeneuve Stasiun radio itu sebagian besar didirikan oleh Maurice Cazeneuve

- *Mais sa maternité ne marqua qu'une brève interruption dans l'exercice de son travail. (sekuen 8a)*

Menurut kamus, kata *bref/ve* berarti :

- a) Pendek
- b) Singkat
- c) sebentar.

Sedangkan kata *interruption* berarti :

- a) Berhentinya
- b) Putusnya
- c) Perbuatan menghentikan
- d) memutuskan.

Makna kedua kata yang berhubungan ini memperjelas bahwa menjadi ibu tidak membuat Jeanne melupakan karirnya apalagi menghentikannya, melainkan sebatas proses alamiah yang biasa dialami setiap wanita dan bukan alasan untuk tidak melanjutkan impian yang telah ia rintis sebelumnya.

Analisis sintaksis

Keterangan	Subjek	Predikat	Objek
<i>Mais</i>	<i>sa maternité</i>	<i>ne marqua que</i>	<i>une brève interruption dans l'exercice de son travail</i>

Sudut pandang : Penempatan kata penghubung *mais* di awal kalimat menegaskan pandangan Jeanne terhadap karirnya yang tidak terhenti oleh kelahiran anaknya.

Tingkat informasi dan redundansi

Teks A	Teks B
<i>Mais</i> Kata penghubung	Tetapi (sesuatu)
<i>sa maternité</i> kata benda	Ada seseorang (Jeanne) yang menjadi ibu.
<i>ne marqua que</i> negasi + kata kerja	(sesuatu) hanya merupakan (sesuatu)
<i>une brève interruption</i> dans <i>l'exercice de son travail</i> kata sifat + kata benda + kata depan + kata benda + kata depan + ajektif posesif+ kata benda	Ada sebuah interupsi singkat. Ada sebuah perjalanan karir (seseorang/Jeanne). (Sesuatu) adalah interupsi singkat dalam perjalanan karir (seseorang/Jeanne).

- *Bien sûr, en un minimum de temps, Jeanne **avait joué les rôles les plus variés**, mais travailler dans une structure rigide comme celle de la Comédie-Française, sous une autorité quasi paternaliste, était loin de correspondre à ses aspirations **profondes**. (sekuen 9a)*

Kata *aspiration* menurut kamus berarti :

- a) *Cita-cita*
- b) *Hasrat*
- c) *Keinginan*
- d) *aspirasi*

Sedangkan kata *profonde* berarti :

- a) (*tentang pikiran, kegiatan*) dalam (*menyentuh dasarnya*)
- b) *sukar dipahami karena dalamnya*
- c) *sangat, amat sangat.*

Hubungan makna kata-kata ini mempertegas pandangan Jeanne akan obsesi yang ingin diwujudkan dan ia merasakan bahwa *Comédie-Française* bukan tempat yang tepat untuk itu. Karirnya telah berkembang pesat dan pengalamannya semakin kaya dalam waktu yang tidak terlampau lama sehingga ia dengan cepat pula memerlukan ruang lebih untuk berkembang, dalam hal ini di luar *Comédie-Française*.

Analisis sintaksis

Keterangan	Keterangan	Subjek	Predikat	Objek
<i>Kal. 1</i> <i>Bien sûr,</i>	<i>en un</i> <i>minimum de</i> <i>temps,</i> <i>(keterangan</i> <i>waktu)</i>	<i>Jeanne</i>	<i>Avait joué</i> <i>;</i>	<i>les rôles</i> <i>les plus</i> <i>varies</i>
<i>Kal. 2</i> <i>mais</i>		<i>travailler dans une</i> <i>structure rigide</i> <i>comme celle de la</i> <i>Comédie-Française</i> <i>sous une autorité</i> <i>quasi paternaliste</i>	<i>était loin de</i> <i>correspondre</i> <i>a</i>	<i>ses</i> <i>aspirations</i> <i>profondes</i>

Sudut pandang : fokus utama dalam kalimat di atas masih tetap Jeanne dan apa yang dipikirkannya serta apa yang diinginkannya untuk mewujudkan ambisinya.

Tingkat informasi dan redundansi

Teks A	Teks B
<i>Bien s�ur,</i> adverba	Tentu saja (sesuatu)
<i>en un minimum de temps,</i> kata depan + kata benda	Dalam waktu yang singkat (sesuatu) terjadi
<i>Jeanne</i> Nama diri	Ada seorang Jeanne
<i>avait jou�</i> kata kerja	(Jeanne) telah memainkan (sesuatu)
<i>les r�les les plus vari�s</i> kata benda + superlatif + kata sifat	Ada beberapa peran. Peran-peran itu paling beragam.
<i>mais</i> kata penghubung	Tetapi (sesuatu)
<i>travailler dans une structure rigide comme celle de la Com�die-Fran�aise, sous une autorit� quasi paternaliste,</i> kata kerja + kata depan + kata benda + kata sifat + kata penghubung + kata ganti + kata depan + nama + kata depan + kata benda + kata sifat	Hal yang dipertentangkan
<i>�tait loin de correspondre a</i> kata kerja + kata sifat + kata depan + kata kerja + kata depan	(Sesuatu) sangat tidak sesuai dengan (sesuatu)
<i>ses aspirations profondes</i> ajektif posesif+ kata benda + kata sifat	Ada aspirasi seseorang (Jeanne). Aspirasinya mendalam.

- *Mieux vaut chercher des raisons   son d part dans l' xaltation qui est la sienne pr cis ment   l'id e de donner la r plique   G rard Philippe. (sekuen 9b)*

Kata *l'exaltation* menurut kamus berarti :

- a) *Kobaran semangat*
- b) *Jiwa, gairah yang berkobar-kobar.*

Makna kata ini berkaitan dengan ide Jeanne untuk memberikan suatu peranan pada Gérard Philippe. Ide ini tidak diterima sehingga menambah alasan baginya untuk keluar dari Comédie-Française.

Analisis sintaksis

Subjek	Predikat	Objek	Keterangan
<i>Mieux</i>	<i>vaut chercher</i>	<i>des raisons à son départ</i>	<i>dans l'exaltation qui est la sienne précisément à l'idée de donner la réplique à Gérard Philippe</i>

Sudut pandang : kata *mieux* di awal kalimat menegaskan apa yang sebenarnya merupakan alasan Jeanne dan bukan apa yang diutarakan dalam kalimat sebelumnya.

Tingkat informasi dan redundansi

Teks A	Teks B
<i>Mieux</i> Adverba	Lebih baik (sesuatu)
<i>vaut chercher</i> kata kerja	(Sesuatu) mencari (sesuatu)
<i>des raisons à son départ</i> kata benda kata depan + ajektif posesif+ kata benda	Alasan kepergian seseorang (Jeanne)
<i>dans l'exaltation</i> kata depan + kata benda	(sesuatu) dalam kobaran semangat

Teks A	Teks B
<i>Qui</i> Kata penghubung	Menghubungkan sesuatu
<i>Est</i> Kata kerja	Yaitu (sesuatu)
<i>la sienne precisement a</i> ajektif posesif+ adverba + kata depan	Sesuatu milik seseorang (Jeanne), tepatnya pada (sesuatu)
<i>l'idee de donner la replique a Gérard Philippe</i> kata benda + kata depan + kata kerja + kata benda + kata depan + nama diri	Hal yang diajukan (dalam ide) seseorang di atas

4.2.4 Unsur Pendukung yang Bermedan Makna Bakat

Dalam medan makna (champ semantique) yang berkaitan dengan minat, penulis menemukan komponen makna bersama :

- a) Keahlian
- b) Kemahiran melakukan sesuatu
- c) Kecakapan
- d) Kemampuan mengerjakan sesuatu dengan baik dan memuaskan

Marilah kita telaah lebih jauh kalimat-kalimat dan konteks tempat kata-kata yang mencerminkan komponen makna tersebut berada.

- **Une fois** l'audition passée (une scène d'Hermione dans Andromaque), le verdict tomba: elle **allait pouvoir suivre ses cours**. (sekuen 3a)

Makna kata *une fois* menunjukkan aspek kecepatan, tempo yang singkat, dan sesuatu yang seketika. Hanya dengan mengikuti satu kali audisi,

kemampuan Jeanne sudah terlihat dan ia dinyatakan lulus sehingga dapat mengikuti pelajaran Denis d'Ines.

Kata *pouvoir* yang menurut kamus berarti :

- a) *Dapat*
- b) *Mampu*
- c) *Sanggup (melakukan sesuatu)*

Memperlihatkan keistimewaan Jeanne yang saat itu masih dalam tahap belajar (pemula di dunia akting). Padahal di kalangan seniman panggung yang ketat persaingannya, tidak jarang seseorang harus menempuh audisi hingga berkali-kali.

Analisis sintaksis

Keterangan	Subjek	Predikat	Objek
<i>Kal. 1</i> <i>Une fois l'audition</i> <i>passée (une scène</i> <i>d'Hermione dans</i> <i>Andromaque)</i> (keterangan waktu)	<i>le verdict</i>	<i>tomba</i>	
Kal. 2	<i>elle</i>	<i>allait pouvoir</i> <i>suivre</i>	<i>ses cours</i>

Sudut pandang : Penempatan kata *une fois* di awal kalimat menonjolkan cepatnya proses penilaian terhadap bakat Jeanne.

Tingkat informasi dan redundansi

Teks A	Teks B
<i>Une fois</i> Kata benda	Sesuatu terjadi satu kali.
<i>l'audition</i> kata benda	Ada sebuah audisi.
<i>passée</i> kata kerja	Sesuatu dilakukan.
<i>(une scène d'Hermione dans Andromaque),</i> kata benda + kata depan + nama diri+kata depan+judul drama	Ada sebuah adegan. Ada seorang Hermione. Adegan itu memerankan Hermione. Ada sebuah Andromaque. Adegan Hermione itu ada dalam drama berjudul Andromaque.
<i>le verdict</i> kata benda	Ada sebuah vonis.
<i>tomba:</i> kata kerja	Ada yang jatuh.
<i>elle</i> kata ganti orang	Ada seorang wanita (Jeanne).
<i>allait pouvoir suivre</i> kata kerja	Jeanne mampu mengikuti sesuatu.
<i>ses cours</i> ajektif posesif+ kata benda	Ada pelajaran. Pelajaran itu diberikan oleh seseorang.

- *Elle interpréta aussi la Vigne dans l'Histoire de Tobie et de Sara, conte religieux de Claudel mis en scène par Maurice Cazeneuve, mais elle **retint surtout l'attention** avec la Terrasse de midi, de Clavel: dans cette transposition de Hamlet, son personnage d'Ophélie moderne **emut le public**. Une critique souligna « **sa jeune grace déjà colorée de passion latente** »..(sekuen 4a)*

Bakat akting Jeanne paling jelas nampak saat bermain sebagai *Ophélie* yang diadaptasi sesuai dengan perkembangan zaman dalam *la Terrasse de*

midi karya Clavel. Bakatnya itu diungkapkan berkali-kali oleh penulis biografi dengan variasi kata-kata berikut :

(a) *retenir surtout l'attention* yang menurut kamus berarti

- *menarik perhatian (l'attention = perhatian)*
- *menarik pandangan seseorang*

(b) *emouvoir* yang berarti

- *mengharukan*
- *merawankan*
- *menggetarkan hati*
- *menyentuh hati.*

(c) *grace* berarti

- *sejenis pesona,*
- *daya tarik yang ada dalam diri seseorang*

(d) *jeune* berarti

- baru
- belum lama (dalam suatu keadaan, pekerjaan)

(e) *passion* berarti

- *dorongan hati*
- *gairah (seniman)*

(f) *latente* berarti

- *tersembunyi*
- *terpendam*
- *laten*

Kehadiran Jeanne sebagai bintang baru membuka mata kalangan kritikus akan bakat terpendamnya.

Analisis sintaksis

Kalimat di atas merupakan kalimat majemuk yang berbeda-beda kelas katanya sehingga penulis akan membagi analisis sintaksisnya menjadi empat bagian.

Subjek	Predikat	Objek	Keterangan
Kalimat I <i>Elle</i>	<i>interpréta aussi</i>	<i>la Vigne dans l'Histoire de Tobie et de Sara conte religieux de Claudel mis en scène par Maurice Cazeneuve,</i>	<i>mais</i>
Kalimat II <i>Elle</i>	<i>retint surtout</i>	<i>l'attention</i>	<i>avec la Terrasse de midi, de Clavel (pelengkap kata kerja)</i>

Kalimat III

Keterangan	Subjek	Predikat	Objek
<i>Dans cette transposition de Hamlet</i>	<i>son personnage d'Ophélie moderne</i>	<i>emut</i>	<i>le public</i>

Kalimat IV

Subjek	Predikat	Objek
<i>Une critique</i>	<i>souligna</i>	<i>sa jeune grace déjà colorée de passion latente</i>

Sudut pandang : Penempatan *elle* yang mengacu pada Jeanne di awal kalimat menunjukkan topik utama dalam kalimat ini adalah dirinya.

Tingkat informasi dan redundansi

Dalam tahapan analisis berikutnya, penulis kembali menggabungkan bagian-bagian kalimat di atas menjadi satu dan menguraikannya sekaligus.

Teks A	Teks B
<i>Elle</i> Kata ganti orang	Ada seorang wanita (Jeanne)
<i>interpréte aussi</i> kata kerja + adverba	(Jeanne) juga berperan sebagai (seseorang)
<i>la Vigne dans l'Histoire de Tobie et de Sara,</i> kata benda + kata depan + judul drama	Ada seorang <i>la Vigne</i> Ada sebuah drama berjudul <i>l'Histoire de Tobie et de Sara</i> , <i>la Vigne</i> adalah tokoh dalam <i>l'Histoire de Tobie et de Sara</i>
<i>conte religieux de Claudel mis en scène par Maurice Cazeneuve,</i> kata benda + kata sifat + kata depan + nama diri + kata kerja + kata depan + nama diri	Ada sebuah dongeng religius. Ada seorang Claudel. Ada seorang <i>Maurice Cazeneuve</i> . Dongeng religius itu karya Claudel. Dongeng religius karya Claudel itu disutradarai oleh Maurice Cazeneuve
<i>mais</i> kata penghubung	Tetapi (sesuatu)
<i>elle</i> kata ganti orang	Ada seorang wanita (Jeanne)
<i>retint surtout</i> kata kerja + adverba	(Jeanne) paling menarik (sesuatu)

Teks A	Teks B
<i>l'attention</i> kata benda	Ada sebuah perhatian.
<i>avec</i> kata depan	Dengan (sesuatu)
la Terrasse de midi, <i>de Clavel</i> : judul drama + kata depan + nama diri	Ada sebuah drama berjudul la Terrasse de midi. Ada seorang Clavel. Drama berjudul la Terrasse de midi itu karya Clavel.
<i>dans</i> kata depan	Dalam (sesuatu)
<i>cette transposition de Hamlet</i> , kata penunjuk + kata benda + kata depan + nama diri	Ada seorang Hamlet. Ada sebuah kisah yang dimodifikasi. Kisah yang dimodifikasi itu mengenai hamlet.
<i>son personnage d'Ophélie moderne</i> ajektif posesif+ kata benda + kata depan + nama diri + kata sifat	Ada seorang tokoh. Ada seorang <i>Ophélie</i> yang modern. Tokoh itu <i>Ophélie</i> yang modern.
emut kata kerja	(Sesuatu) menyentuh emosi (seseorang).
le public. Kata benda	Ada penonton.
<i>Une critique</i> Kata benda	Ada seorang kritikus.
<i>souliga</i> kata kerja	(Seseorang) menyatakan (sesuatu)
« sa jeune grace déjà colorée de passion latente » ajektif posesif+ kata sifat + kata benda + adverba + kata sifat + kata depan + kata benda + kata sifat	Ada sesuatu yang baru. Ada seseorang (Jeanne) yang berbakat. Bakat alamiah itu sudah menampakkan semangat yang terpendam.

- *Les critiques évoquaient la puissance d'émotion, la justesse et la fraîcheur de la jeune comédienne dans les scènes où elle était face à Natalia (Yvonne Gaudeau), sa rivale et sa bienfaitrice à la fois.(sekuen 4c)*

Menurut kamus, kata ***puissance*** mempunyai makna :

- a) Sifat sesuatu yang mempunyai kekuatan
- b) Kekuatan (yang dapat mempengaruhi seseorang, sesuatu)

Sedangkan kata *justesse* berarti *ketepatan* dan ***fraicheur*** berarti :

- a) Kesegaran (perasaan)
- b) Kesegaran gagasan

Kembali para kritikus menemukan keistimewaan bakat Jeanne yang masih terbilang muda ini setelah menyaksikannya beradu akting dengan Yvonne Gaudeau. Dalam adegan-adegan itu, Jeanne mampu menunjukkan perilaku seorang tokoh yang berhadapan dengan rival sekaligus penolongnya dengan tepat (*,justesse*), emosi yang kuat (***la puissance d'émotion***) dan cara yang berbeda dengan gaya akting pemain-pemain senior (***la fraicheur***).

Analisis sintaksis

Subjek	Predikat	Objek	Keterangan
<i>Les critiques</i>	<i>évoquaient</i>	<i>la puissance d'émotion, la justesse et la fraicheur de la jeune comédienne</i>	<i>dans les scènes où elle était face à Natalia (Yvonne Gaudeau) sa rivale et sa bienfaitrice à la fois</i>

Sudut pandang : Penempatan kata *les critiques* di awal kalimat menunjukkan perannya lebih utama daripada Jeanne dan Yvonne Gaudeau.

Teks A	Teks B
<i>Les critiques</i> Kata benda	Ada para kritikus
<i>évoquaient</i> kata kerja	(seseorang) menggambarkan (sesuatu)
<i>la puissance d'émotion, la justesse et la fraîcheur de la jeune comédienne</i> kata benda + kata depan + kata benda + kata benda + kata penghubung + kata benda + kata depan + kata sifat + kata benda	Ada kekuatan emosi. Ada ketepatan. Ada kesegaran akting. Ada pemain muda (Jeanne).
<i>dans</i> kata depan	Dalam (sesuatu)
<i>les scènes où elle était face à Natalia (Yvonne Gaudeau),</i> kata benda + kata penghubung + kata ganti orang + kata kerja + nama diri + nama diri	Ada adegan-adegan. Ada seorang wanita (Jeanne). Ada seorang Natalia. Wanita itu (Jeanne) berhadapan dengan Natalia dalam adegan-adegan. Ada seorang Yvonne Gaudeau. Natalia diperankan oleh Yvonne Gaudeau.
<i>sa rivale et sa bienfaitrice à la fois.</i>	(seseorang) adalah rivalnya. Orang itu juga penolongnya.

- *Les journaux qui publièrent sa photographie parlaient d'une révélation, d'un véritable triomphe personnel. (sekuen 4c)*

Menurut kamus, kata ***révélation*** mempunyai arti:

- Pengungkapan (sesuatu yang bersifat rahasia, tertutup)
- Ilham
- Seseorang yang tiba-tiba muncul dengan bakat yang besar

Sedangkan ***véritable*** berarti:

- a) Betul-betul
- b) Sejati
- c) Sebenarnya

Kata ***triomphe*** berarti:

- a) Kemenangan
- b) Keberhasilan besar
- c) Sukses besar

Bakat Jeanne semakin diakui orang, khususnya kalangan media cetak, yang mempublikasikan foto-fotonya dan memberikan komentar atas aktingnya yang dianggap sebagai bakat besar yang menggugah publik serta keberhasilan sejati seorang pemain.

Analisis sintaksis

Subjek	Predikat	Objek
<i>Les journaux qui publièrent sa photographie</i>	<i>Parlaient de</i>	<i>une révélation, un véritable triomphe personnel</i>

Sudut pandang : Penempatan kata benda *Les journaux* di awal kalimat menunjukkan perannya lebih utama daripada Jeanne yang dibicarakan juga dalam kalimat ini.

Tingkat informasi dan redundansi

Teks A	Teks B
<i>Les journaux</i> Kata benda	Ada surat-surat kabar.
<i>qui publièrent sa photographie</i>	Surat-surat kabar itu memuat foto-foto (Jeanne)
<i>parlaient d'</i>	Surat-surat kabar itu memberitakan (sesuatu)
<i>une révélation, d'un véritable triomphe personnel</i>	(Yang diberitakan) adalah bakat yang besar, kejayaan seseorang (Jeanne) yang sesungguhnya.

- *Il apprit par la presse l'éclatant succès de sa fille mais n'en accepta pas davantage le choix d'une existence, scandaleuse à ses yeux, d'« artiste dramatique » (sekuen 4c)*

Menurut kamus, kata ***éclatant*** mempunyai makna :

- a) Cerah
- b) Terang
- c) Cemerlang
- d) Menyala
- e) berseri-seri
- f) gemilang
- g) bersemarak
- h) luar biasa
- i) hebat

Sedangkan kata **succès** berarti

- a) keberhasilan
- b) sukses
- c) kemenangan
- d) sambutan besar (orang ramai)
- e) disenangi (orang banyak)
- f) laku
- g) populer

Kesuksesan Jeanne yang gemilang dan sebenarnya patut dibanggakan itu dipublikasikan oleh pers dan sehingga ayahnya pun mengetahuinya meskipun ia tetap tidak menyetujui pilihan karir putrinya itu dan malah memandangnya sebagai sesuatu yang negatif. Dengan kata lain, pengakuan media sekalipun tidak mempengaruhi sang ayah untuk mengubah rasa tidak sukanya pada dunia artis.

Analisis sintaksis

Keterangan	Subjek	Predikat	Objek
<i>Kal. 1</i>	<i>Il</i>	<i>apprit par la presse</i>	<i>l'éclatant succès de sa fille</i>
<i>Kal. 2 mais</i>		<i>n'en accepta pas davantage</i>	<i>le choix d'une existence, scandaleuse à ses yeux, d' « artiste dramatique »</i>

Sudut pandang : Penempatan kata ganti orang *Il* yang mengacu pada ayah Jeanne di awal kalimat menunjukkan perannya lebih utama daripada publikasi pers tentang kesuksesan putrinya.

Tingkat informasi dan redundansi

Teks A	Teks B
<i>Il</i> Kata ganti orang	Ada seorang laki-laki
<i>apprit par la presse</i> kata kerja + kata depan + kata benda	Laki-laki itu mengetahui sesuatu dari media
<i>l'éclatant succès de sa fille</i> kata sifat + kata benda + kata depan + ajektif posesif+ kata benda	Yang diketahuinya adalah keberhasilan putrinya (Jeanne) yang luar biasa.
<i>mais n'en accepta pas davantage</i> kata penghubung + negasi + kata kerja + adverba	Tetapi (ia) menolak lebih keras lagi
<i>le choix d'une existence, scandaleuse à ses yeux, d' « artiste dramatique »</i> kata benda + kata depan + kata benda + kata sifat + kata depan + ajektif posesif+ kata benda + kata depan + kata benda + kata sifat	Yang ditolaknya adalah pilihan kehidupan yang menurut pendapatnya penuh skandal dari seorang « Artis dramatis »

- *Les critiques se montrèrent élogieux: « Elle joue Joas avec **une pureté, une simplicité, incomparables** et elle **sait faire sentir** la montée, dans l'ame de cet enfant prédestiné, de l'autorité royale » (sekuen 5a)*

Menurut kamus, kata **élogieux** berarti :

- Mengandung pujian
- Penuh pujian
- Memuji-muji

Sedangkan kata ***pureté*** berarti :

- a) Kemurnian
- b) Sesuai dengan peraturan
- c) Sempurna

Kata ***simplicité*** berarti :

- a) Kesederhanaan
- b) Kepolosan

Kata ***incomparable*** berarti :

- a) Tak ada bandingnya
- b) Tak ada taranya
- c) Tak ada duanya

Kata ***faire sentir*** berarti :

- a) Membuat seseorang merasa..
- b) Membuat seseorang menyadari bahwa ...

Kritikus memuji habis-habisan bakat akting Jeanne yang terlihat ketika memerankan Joas dengan menyebutnya sebagai suatu permainan yang sempurna, sederhana dan tak ada bandingannya. Di samping itu, Jeanne dipandang mampu membuat orang lain ikut menjiwai tokoh anak bangsawan tersebut.

Analisis sintaksis

Berhubung kalimat di atas merupakan kalimat majemuk yang susunan kelas katanya berlainan, maka penulis membagi tahapan analisis pertama ini dalam dua bagian.

Kalimat I

Subjek	Predikat	Keterangan
<i>Les critiques</i>	<i>se montrèrent</i>	<i>Elogieux</i> (pelengkap kata kerja)

Kalimat II

Keterangan	Subjek	Predikat	Objek	Keterangan
	Elle	joue	Joas	Avec une pureté, une simplicité, incomparables (pelengkap kata kerja)
et	elle	sait faire sentir	la montée,	dans l'âme de cet enfant prédestiné, de l'autorité royale » (keterangan tempat)

Sudut pandang : Penempatan kata benda *les critiques* di awal kalimat menunjukkan perannya yang utama, karena dalam kalimat ini diutarakan pandangan kritikus tersebut terhadap bakat Jeanne.

Tingkat informasi dan redundansi

Teks A	Teks B
<i>Les critiques</i> Kata benda	Ada para kritikus
<i>se montrèrent</i> kata kerja	Para kritikus itu menyatakan sesuatu
<i>Elogieux</i> Kata sifat	Yang dinyatakan adalah pujian

Teks A	Teks B
<i>Elle</i> Kata ganti orang	Ada seorang wanita (Jeanne)
<i>joue</i> kata kerja	Wanita itu (Jeanne) memerankan seseorang
<i>Joas</i> Nama diri	Yang diperankan (Jeanne) adalah Joas
<i>avec</i> kata depan	Cara akting wanita itu (Jeanne) saat memerankan Joas
<i>une pureté, une simplicité, incomparables</i> kata benda + kata benda + kata sifat	Aktingnya sempurna, sederhana, tak ada bandingannya
<i>et</i> kata penghubung	Dan (sesuatu)
<i>elle</i> kata ganti orang	Ada seorang wanita (Jeanne)
<i>sait faire sentir</i> kata kerja	Wanita itu (Jeanne) mampu membuat orang lain memahami sesuatu
<i>la montée,</i> kata benda	Yang dipahami (Jeanne) adalah gejala
<i>Dans</i> Kata depan	Gejolak itu ada pada sesuatu
<i>l'ame de cet enfant prédestiné, de l'autorité royale »</i> kata benda + kata depan + kata benda + kata kerja + kata depan + kata benda + kata sifat	Gejolak itu ada pada jiwa anak yang ditakdirkan menjadi bangsawan

- *Il lui fallait **pouvoir jouer plusieurs rôles à la fois** et **assurer un remplacement presque sans répétitions*** (sekuen 5b)

Menurut kamus, kata **plusieurs** mempunyai arti *beberapa*. Sedangkan

à la fois berarti:

- a) Sekaligus
- b) Serempak

c) Bersama-sama

d) Serentak

Salah satu persyaratan menjadi aktris yang profesional adalah kemampuan memainkan lebih dari satu peran sekaligus (*plusieurs rôles à la fois*). Jeanne dapat memenuhi persyaratan itu, bahkan ia dapat menjamin satu penggantian nyaris tanpa latihan. Hal ini membuktikan bahwa ia benar-benar berbakat, sebab persyaratan di atas cukup berat dan belum tentu semua aktris atau aktor memiliki kemampuan demikian.

Analisis sintaksis

Subjek	Predikat	Objek	Keterangan
<i>Il</i>	<i>Lui fallait pouvoir jouer</i>	<i>plusieurs rôles</i>	<i>A la fois et (keterangan waktu)</i>
	<i>assurer</i>	<i>un remplacement</i>	<i>presque sans répétitions (pelengkap objek)</i>

Sudut pandang : Penempatan kata ganti *Il* di awal kalimat menunjukkan peran Jeanne yang utama dalam kalimat ini.

Tingkat informasi dan redundansi

Teks A	Teks B
<i>Il</i> Kata ganti orang	Ada sesuatu
<i>Lui</i> Kata ganti orang	Ada seseorang (Jeanne)

Teks A	Teks B
<i>fallait pouvoir jouer plusieurs rôles à la fois</i> kata kerja + kata bilangan + kata benda + kata depan + kata benda	Hal itu mengharuskan seseorang (Jeanne) mampu memainkan beberapa peran sekaligus
<i>et</i> kata penghubung	Dan (sesuatu)
<i>assurer un remplacement presque sans répétitions</i> kata kerja + kata benda + adverba + adverba + kata benda	Seseorang (Jeanne) menjamin satu penggantian nyaris tanpa latihan

- *Peu après, elle **incarne avec conviction** Perdita, la princesse-bergere du Conte d’hiver de Shakespeare* (sekuen 8a)

Menurut kamus, kata **conviction** berarti :

- a) Keyakinan
- b) Kesungguhan
- c) Kemantapan

Jeanne mampu memainkan peran Perdita dengan penjiwaan yang tepat. Hal ini tidak mudah, mengingat drama yang didukung Jeanne (Conte d’hiver) adalah karya Shakespeare, seorang seniman teater besar dari Inggris. Perlu bakat khusus untuk menafsirkan dan memiliki gambaran tentang tokoh yang dihadirkan dalam suatu karya drama sehingga tidak melenceng dari pemikiran penciptanya yaitu Shakespeare tadi. Nama besar seniman yang sudah mendunia ini menjadi beban sekaligus tantangan tersendiri bagi Jeanne karena publik tentu telah banyak mengenal dan

mengapresiasi karya-karya Shakespeare. Jika ia berbuat kekeliruan, masyarakat akan menilainya tidak punya kemampuan dan intuisi yang seharusnya dipunyai seorang aktris.

Analisis sintaksis

Keterangan	Subjek	Predikat	Objek
<i>Peu après</i> (keterangan waktu)	<i>elle</i>	<i>incarne avec conviction</i>	<i>Perdita, la princesse-bergere du Conte d'hiver de Shakespeare</i>

Sudut pandang : Penempatan kata *peu après* di awal kalimat menegaskan bahwa peristiwa ini terjadi tidak lama sesudah peristiwa dalam kalimat sebelumnya.

Tingkat informasi dan redundansi

Teks A	Teks B
<i>Peu</i> Kata bilangan	Sesuatu yang memakan waktu tidak lama
<i>après,</i> kata penghubung	Kemudian (sesuatu)
<i>elle</i> kata ganti orang	Ada seorang wanita (Jeanne)
<i>incarne avec conviction</i> kata kerja+kata depan+kata benda	Wanita itu (Jeanne) memerankan seseorang dengan penuh keyakinan
<i>Perdita,</i> Nama diri	Yang diperankan (Jeanne) adalah Perdita
<i>la princesse-bergere du Conte d'hiver de Shakespeare</i> kata benda + kata depan + judul drama + kata depan + nama diri	Perdita adalah putri penggembala domba. Ada sebuah drama berjudul Conte d'hiver. Ada seorang <i>Shakespeare</i> Drama itu karya <i>Shakespeare</i>

- *Mais sa création la plus applaudie sur la scène du Français depuis Un mois à la campagne, elle la doit à un autre spectacle monté par Jean Meyer, les Caves du Vatican d'après André Gide, une pièce insolente qui cause une certaine effervescence dans la Maison* (sekuen 8c)

Kata kerja pasif **applaudie** yang berasal dari kata *applaudir* di sini bermakna disambut dengan tepuk tangan yang hangat. Asosiasi makna dengan superlatif *la plus* menghasilkan aspek prestasi akting Jeanne yang hebat dan mengagumkan.

Permainan Jeanne dalam *les Caves du Vatican* karya André Gide dan kembali di bawah pengarahan Jean Meyer mengundang tepuk tangan penonton yang sangat meriah. Suksesnya menyamai yang telah ia raih saat bermain dalam *Un mois à la campagne*. Bisa jadi di bawah tangan dingin Jean Meyer pulalah, bakat Jeanne di dunia teater Prancis makin terasah dan berkembang sehingga sukses itu kembali terulang.

Analisis sintaksis

Keterangan	Subjek	Predikat	Objek
<i>Mais</i>	<i>Elle</i>	<i>la doit a</i>	<i>un autre spectacle monté par Jean Meyer les Caves du Vatican d'après André Gide, une pièce insolente qui cause une certaine effervescence dans la Maison</i>

Keterangan	Subjek	Predikat	Objek
<i>sa création la plus applaudie sur la scène du Français depuis</i> Un mois à la campagne (pelengkap objek)			

Sudut pandang : Penempatan kata penghubung *mais* di awal kalimat menegaskan apa yang dituturkan setelahnya.

Tingkat informasi dan redundansi

Teks A	Teks B
<i>Mais</i> Kata penghubung	Tetapi (sesuatu)
<i>sa création la plus applaudie sur la scène du Français depuis</i> Un mois à la campagne, ajektif posesif+ kata benda + superlatif + kata sifat + kata depan + kata benda + kata depan + nama tempat + kata penghubung + kata benda +kata depan + kata benda	Penampilannya yang paling disambut publik di panggung teater Prancis sejak drama berjudul Un mois à la campagne (adalah)
<i>elle</i> kata ganti orang	Ada seorang wanita (Jeanne)
<i>la</i> kata ganti	Penampilan yang paling disambut publik itu
<i>doit a</i> kata kerja + kata depan	(adalah) saat ia mendukung (sesuatu)

Teks A	Teks B
<p><i>un autre spectacle monté par Jean Meyer, les Caves du Vatican d'après André Gide, une pièce insolente qui cause une certaine effervescence dans la Maison</i></p> <p>kata sifat + kata benda + kata kerja + kata depan + nama diri + judul drama + kata depan + nama diri + kata benda + kata sifat + kata penghubung + kata kerja + kata sifat + kata benda + kata depan + kata benda</p>	<p>Ada sebuah pertunjukan lain dengan sutradara Jean Meyer Pertunjukan itu berjudul <i>les Caves du Vatican</i> Pertunjukan itu karya André Gide Pertunjukan itu seronok dan menggemparkan dunia seni peran</p>

Acte de discours : bentuk informatif yang mengungkapkan bakat Jeanne dalam bentuk sambutan meriah terhadap aktingnya dalam *les Caves du Vatican*.

– *Gide, alors âgé quatre-vingt ans, **assistait avec enthousiasme aux répétitions et apprécia la justesse** de Jeanne. (sekuen 8c)*

Menurut kamus, kata **enthousiasme** berarti :

- a) Semangat
- b) Kegairahan
- c) Kegembiraan
- d) Animo

Sedangkan kata kerja *apprécia* berasal dari kata *apprecier* yang berarti :

- a) Merasakan
- b) Melihat
- c) Menangkap
- d) Menyukai
- e) Menikmati
- f) menghargai

Sebagai penulis naskah, Gide berkepentingan melihat langsung proses penggarapan drama karyanya sampai dipentaskan. Untuk itu ia menyempatkan diri menghadiri latihan-latihan. Di situlah ia menyimak dengan seksama sehingga dapat mengetahui betul kualitas akting Jeanne dan menilai ketepatan permainannya.

Analisis sintaksis

Subjek	Predikat	Objek
<i>Gide alors âgé quatre-vingt ans</i>	<i>assistait avec enthousiasme</i> <i>a</i>	<i>les répétitions</i>
	<i>Et apprécia</i>	<i>la justesse de Jeanne</i>

Sudut pandang : Penempatan *Gide* di awal kalimat menunjukkan perannya lebih utama daripada *Jeanne*, dalam hal ini ia bertindak sebagai penilai akting aktris tersebut.

Tingkat informasi dan redundansi

Teks A	Teks B
<i>Gide</i> , Nama diri	Ada seorang Gide
<i>alors âgé quatre-vingt ans</i> adverba + kata kerja + kata bilangan + kata benda	Gide waktu itu berusia 80 tahun.
<i>assistait avec enthousiasme aux répétitions</i> kata kerja + kata depan + kata benda + kata depan + kata benda	Seseorang menghadiri latihan-latihan dengan antusias. Seseorang itu adalah Gide.
, <i>et</i> kata penghubung	Dan (sesuatu)
<i>apprécia la justesse de Jeanne</i> kata kerja + kata benda + kata depan + nama diri	Ada seorang Jeanne. (dan ia) menilai ketepatan akting Jeanne.

- *Dès les premières représentations, les journaux s'accordaient pour vanter « son spirituel pittoresque » ou « sa personne tout à fait piquante et perverse » (sekuen 8c)*

Kata *pittoresque* mempunyai makna (menurut kamus) :

- (a) Layak dilukiskan
(b) Menarik perhatian
(c) Memikat dari segi keasliannya

Sedangkan kata *piquante* mempunyai makna yang kurang lebih sama yaitu *membangkitkan daya tarik*. Makna kedua kata ini menjelaskan penilaian pers atas akting Jeanne sejak menyaksikan pementasan-pementasan awal drama yang didukungnya.

Analisis sintaksis

Keterangan	Subjek	Predikat	Objek
<i>Dès les premières représentations</i>	<i>les journaux</i>	<i>s'accordaient pour vanter</i>	<i>« son spirituel pittoresque » ou « sa personne tout à fait piquante et perverse »</i>

Sudut pandang : Penempatan *Dès les premières représentations* di awal kalimat menunjukkan penekanan bahwa begitu hebatnya bakat akting Jeanne sehingga sudah terlihat sejak awal pementasan.

Tingkat informasi dan redundansi

Teks A	Teks B
<i>Des</i> Kata depan	Sejak batas waktu tertentu
<i>les premières représentation s,</i> kata bilangan tingkat + kata benda	(Sejak) pementasan-pementasan awal (sesuatu terjadi)
<i>les journaux</i> kata benda	Ada surat-surat kabar
<i>s'accordaient pour vanter</i> kata kerja + kata depan + kata kerja	Surat-surat kabar itu memuat komentar yang menyatakan (sesuatu)
<i>son spirituel pittoresque » ou « sa personne tout à fait piquante et perverse</i> ajektif posesif+ kata benda + kata sifat + kata penghubung + ajektif posesif+ kata benda + adverba + kata sifat + kata penghubung + kata sifat	Yang dinyatakan adalah « penjiwaannya yang indah » atau « tokoh yang sangat amoral dan menarik »

- *Le critique du Figaro ajoutait : « délicieusement anachronique, à mi-chemin entre les petites filles de la comtesse de Ségur et celles du chevalier de Sacher-Masoch, Mademoiselle Jeanne Moreau porte à ravir la bottine lacée haut, la jupe écossaise et la frange à la Toulouse-Lautrec . » (sekuen 8)*

Kata *delicusement* berarti *dengan cara yang mempesona*. Kata ini berasal dari kata sifat *delicieux* yang secara denotatif (menurut kamus) bermakna :

- a) Nikmat
- b) Nyaman
- c) Lezat
- d) Sedap sekali
- e) Manis sekali

Sedangkan *anachronique* berarti *pertentangan dengan zaman*. Makna kedua kata yang berdampingan ini justru bertolak belakang namun aspek yang timbul adalah kemahiran Jeanne memikat penonton kendati tokoh yang diperankannya tergolong eksentrik. Untuk menyempurnakan aktingnya itu, ia melengkapi diri dengan busana yang sesuai. Penampilan ini justru disorot sebagai sesuatu yang menarik di mata kritikus *Figaro* yang boleh jadi sangat berpengaruh karena kebesaran namanya di kalangan media.

Analisis sintaksis

Subjek	Predikat	Keterangan	Objek
<i>Kal. 1</i> <i>Le critique du</i> <i>Figaro</i>	<i>ajoutait</i>	<i>délicieusement</i> <i>anachronique, à mi-chemin</i> <i>entre les petites filles de la</i> <i>comtesse de Ségur et celles</i> <i>du chevalier de Sacher-</i> <i>Masoch</i>	

Subjek	Predikat	Keterangan	Objek
<i>Kal. 2</i> <i>Mademoiselle</i> <i>Jeanne</i> <i>Moreau</i>	<i>porte à</i> <i>ravir</i>		<i>la bottine lacée haut, la jupe écossaise et la frange à la Toulouse-Lautrec</i>

Sudut pandang : Penempatan *Le critique du Figaro* di awal kalimat menunjukkan perannya lebih utama daripada Jeanne sendiri karena isi kalimat ini memang apresiasi terhadap akting sang aktris.

Tingkat informasi dan redundansi

Teks A	Teks B
<i>Le critique du Figaro</i> Kata benda + kata depan + nama koran	Ada seorang kritikus. Ada media bernama Figaro. Kritikus itu mewakili Figaro.
<i>Ajoutait</i> Kata kerja	Kritikus itu menambahkan (sesuatu)
<i>délicieusement anachronique, à mi-chemin entre les petites filles de la comtesse de Ségur et celles du chevalier de Sacher-Masoch</i> adverba + kata sifat + kata depan + kata sifat + kata depan + kata sifat + kata benda + kata depan + kata benda + kata depan + nama diri + kata penghubung + kata ganti + kata depan + kata benda + kata depan + nama diri	Hal yang ditambahkan oleh kritikus itu
<i>Mademoiselle Jeanne Moreau</i> Kata benda + nama diri	Ada seorang wanita (Jeanne) Wanita itu bernama Jeanne Moreau.
<i>porte à ravir</i> kata kerja + kata depan + kata kerja	Wanita itu (Jeanne) pantas sekali memakai (sesuatu)
<i>la bottine lacée haut, la jupe écossaise et la frange à la Toulouse-Lautrec</i> nb + kata sifat + kata penghubung + kata benda + kata depan + nama tempat	Kostum yang pantas sekali dipakai wanita itu (Jeanne)

- *Le journaliste de France-Illustration la disait « **si expressive et si sûre de ses moyens** que les metteurs en scène de cinéma **feraient bien d’avoir l’œil sur elle.** (sekuen 8c)*

Kata sifat **expressive** bermakna (menurut kamus) :

- a) Hidup
- b) Ekspresif

Sedangkan **sure** berarti :

- a) Percaya (tidak sangsi)
- b) Yakin
- c) Pasti (tidak keliru)

Asosiasi kedua makna ini menghasilkan dampak seperti yang ditunjukkan oleh kata **feraient bien d’avoir l’œil sur** yang berarti *hanya tertuju pada...*

Komentar jurnalis France-Illustration sekaligus mengungkap fakta bahwa akting Jeanne yang dipandang begitu ekspresif dan penuh keyakinan atas gayanya itu merupakan alasan para sutradara film menaruh perhatian besar padanya. Dengan kata lain, Jeanne juga dinilai cukup berbakat untuk bermain film dan tidak sekedar berkiprah di panggung teater.

Analisis sintaksis

Subjek	Predikat	Keterangan	Objek
<i>Le journaliste de France-Illustration</i>	<i>la disait</i>	<i>si expressive et si sûre de ses moyens que</i>	
<i>les metteurs en scène de cinéma</i>	<i>feraient bien d'avoir l'oeil sur</i>		<i>elle</i>

Sudut pandang : Penempatan *Le journaliste de France-Illustration* di awal kalimat menunjukkan perannya lebih utama daripada Jeanne dan para sutradara film yang mengamatinya sehingga ia bertindak sebagai penutur.

Tingkat informasi dan redundansi

Teks A	Teks B
<i>Le journaliste de France-Illustration</i> Kata benda + kata depan + nama koran	Ada seorang jurnalis. Jurnalis itu mewakili France-Illustration
<i>la disait</i> Kata ganti orang + kata kerja	Jurnalis itu mengatakan (sesuatu)
<i>si expressive et si sûre de ses moyens</i> Kata sifat + kata penghubung + kata sifat + kata depan + ajektif posesif + kata benda	(seseorang (Jeanne)) begitu ekspresif dan yakin pada cara-caranya berakting
<i>que</i> Kata penghubung	Akibat yang ditimbulkan cara-cara berakting di atas
<i>les metteurs en scène de cinéma</i> kata benda + kata depan + kata benda	Ada beberapa sutradara film
<i>feraient bien d'avoir l'oeil sur elle</i> Kata kerja + adverba + kata depan + kata kerja + kata benda + kata depan + kata ganti orang	Para sutradara itu menaruh perhatian pada wanita itu (Jeanne) .

- *De l’avis de Jean Meyer enfin, « le plus extraordinaire est qu’elle faisait comprendre qu’une fille d’à peine vingt ans pouvait être vieillie prématurément par la prostitution et sembler avoir derrière elle tout un lourd passé » (sekuen 8c)*

Kata *extraordinaire* mempunyai makna :

- (a) *(sesuatu) yang mengejutkan,*
 (b) *menimbulkan ketercengangan atau kekaguman dengan kelangkaan dan keunikannya.*

Aspek pujian atas kehebatan akting Jeanne semakin terasa dengan tambahan makna kata superlatif ***le plus***. Rupanya Jean Meyer benar-benar kagum dan puas atas pilihannya menunjuk Jeanne sebagai pemeran sehingga menggunakan kata-kata tersebut. Bisa jadi sebagai sutradara drama yang dipentaskan itu, ia pun tidak menduga Jeanne akan tampil lebih optimal dari sebelumnya. Lebih jauh ia menyatakan kelebihan Jeanne adalah memperlihatkan penderitaan seorang gadis belia yang terjerumus dalam jurang prostitusi kepada penonton.

Analisis sintaksis

Keterangan	Subjek	Predikat	Objek
<i>Kal. 1 De l’avis de Jean Meyer enfin</i>	<i>le plus extraordinaire</i>	<i>Est que</i>	
<i>Kal. 2</i>	<i>elle</i>	<i>faisait comprendre que</i>	

Keterangan	Subjek	Predikat	Objek
Kal. 3	<i>une fille d'à peine vingt ans</i>	<i>pouvait être vieillie prématurément par la prostitution</i>	
Kal. 4		<i>et sembler avoir derrière elle</i>	<i>tout un lourd passé</i>

Sudut pandang : Penempatan *De l'avis de Jean Meyer enfin* di awal kalimat menunjukkan kepentingan kalimat ini yaitu bahwa sutradara drama itu sendiri pun merasa perlu memberikan komentar yang mendukung pujian khalayak atas akting pemainnya.

Tingkat informasi dan redundansi

Teks A	Teks B
<i>De l'avis de Jean Meyer enfin</i>	Ada seorang Jean Meyer. Ia memberikan pendapat.
<i>le plus extraordinaire</i>	(sesuatu) paling luar biasa
<i>est</i>	(sesuatu) itu adalah...
<i>que</i>	Bahwa (sesuatu)
<i>elle</i>	Ada seorang wanita (Jeanne)
<i>faisait comprendre que</i>	Wanita itu (Jeanne) membuat orang mengerti bahwa (sesuatu)
<i>une fille d'à peine vingt ans</i>	Ada seorang gadis berumur hampir 20 tahun
<i>pouvait être vieillie prématurément par la prostitution</i> <i>et sembler avoir derrière elle tout un lourd passé</i>	Gadis itu bisa menjadi lebih tua dari usia sebenarnya karena prostitusi dan dibebani masa lalu yang pedih.

- *Il arrivait aussi que Jeanne **renouvelle totalement la manière d'interpréter un personnage**, et c'est à elle-même **qu'elle devait de le réinventer : auprès** de Fernand Ledoux don't c'était la rentrée théâtrale en janvier 1951, elle joua, « intérieure et sobre », la jeune Marianne qu'un père autoritaire destine à Tartuffe. (sekuen 8d)*

Kata *renouveler* berarti *membuat sesuatu menjadi baru dengan bertransformasi*. Maknanya nyaris tidak berbeda dengan kata *reinventer* yang berarti :

(a) *Menemukan hal yang baru,*

(b) *Memberikan nilai yang baru pada sesuatu*

Jeanne selalu menemukan cara untuk membawakan setiap tokoh dengan khas sehingga penampilannya selalu terkesan istimewa dan penuh kejutan. Hal itu pulalah yang dilakukannya tatkala memerankan Marianne dalam sebuah drama arahan Ferdinand Ledoux. Dengan kemampuan Jeanne berimprovisasi, tokoh gadis yang tertutup, sederhana, dan cenderung munafik akibat pengaruh ayahnya itu menjadi tidak biasa.

Analisis sintaksis

Karena kalimat di atas sangat kompleks (majemuk) dengan susunan kelas kata berbeda-beda, maka penulis akan membaginya terlebih dahulu menjadi tiga kelompok.

Kalimat I

Keterangan waktu	Subjek	Predikat	Objek
Il arrivait aussi que	Jeanne	renouvelle totalement	la manière d'interpréter un personnage

Kalimat II

Keterangan	Subjek	Predikat
<i>et</i>	<i>c'est à elle-même qu'elle</i>	<i>devait de le reinventer</i>

Kalimat III

Keterangan	Subjek	Predikat	Objek
<i>aupres de Fernand Ledoux dont c'était la rentrée théâtrale en janvier 1951, (keterangan waktu)</i>	<i>elle</i>	<i>Joua intérieure et sobre</i>	<i>la jeune Marianne qu'un père autoritaire destine a Tartuffe</i>

Sudut pandang : Penempatan *Il arrivait aussi* di awal kalimat menunjukkan bahwa Jeanne kembali melakukan sesuatu, yaitu improvisasi akting, seperti yang pernah dilakukannya dalam pementasan-pementasan sebelumnya.

Tingkat informasi dan redundansi

Teks A	Teks B
<i>Il arrivait aussi que</i> Kata ganti+ kata kerja + adverb + kata penghubung	Ada juga saatnya (sesuatu)
<i>Jeanne</i> Nama diri	Ada seorang Jeanne
<i>renouvelle totalement,</i> kata kerja + adverb	Jeanne mengubah total sesuatu
<i>la manière d'interpréter un personnage</i> kata benda + kata depan + kata kerja + kata benda	Yang diubah totalnya itu adalah cara memerankan seorang tokoh

Teks A	Teks B
<i>et</i> kata penghubung	Dan (sesuatu)
<i>c'est à elle-même</i> kata ganti + kata kerja + kata depan + kata ganti	Ia (Jeanne) juga melakukan sesuatu
Que Kata penghubung	Yang dilakukannya adalah (sesuatu)
Elle Kata ganti orang	Ada seorang wanita (Jeanne)
<i>devait de le reinventer</i> kata kerja + kata depan + kata ganti + kata kerja	Wanita itu (Jeanne) harus berimprovisasi lagi
<i>aupres de Fernand Ledoux don't c'était la rentrée théâtrale en janvier 1951</i> kata depan + nama diri + kata ganti + kata penghubung + kata ganti + kata kerja + kata benda + kata sifat + kata depan + kata benda + kata bilangan	Improvisasi itu dilakukan ketika mendukung drama arahan Fernand Ledoux ketika kembali bermain teater pada bulan Januari 1951
<i>Elle</i> Kata ganti orang	Ada seorang wanita (Jeanne)
<i>Joua</i> Kata kerja	Wanita itu (Jeanne) memerankan (seseorang)
« <i>intérieure et sobre</i> », kata sifat + kata penghubung + kata sifat	Orang yang diperankan (Jeanne) itu tertutup dan sederhana
<i>la jeune Marianne qu'un père autoritaire destine a Tartuffe</i> kata sifat + nama diri + kata penghubung + kata benda + kata sifat + kata kerja + kata depan + nama diri	Yang diperankan (Jeanne) itu bernama Marianne. Ia masih muda, cenderung munafik karna pengaruh ayahnya yang otoriter.

- *Le Monde consacra plusieurs lignes à la nouveautés de son jeu : « Elle n'est pas à l'acte II une figure du ballet des amants brouilles ou Moliere se delecta. Elle est plus. Elle souffre. Immobile, les yeux fixes sur l'atroce avenir de bras de tartuffe ferme sur elle, de l'haleine de Tartuffe sur son front lisse et ses levres crispees, elle defaille. Sans un*

geste, sans une grimace, elle avoue tout cela. Sous l'ingenuë de theatre, la poupee de serie, c'est de l'humain, c'est la dêtre sse de l'enfant du XVIIe siecle, jouet de la tyrannie paternelle... » (sekuen 8d)

Kata kerja *consacrer* mempunyai makna (menurut kamus) :

- a) Memperuntukkan
- b) Menyediakan

Sedangkan ***nouvaute*** berarti :

- a) Kebaruan
- b) (keadaan) baru
- c) sesuatu yang baru
- d) karya baru (yang baru terbit)

Surat kabar *Le Monde* yang cukup terkemuka di Prancis mengulas kemampuan akting Jeanne panjang-lebar. Jeanne dipandang membawa terobosan dalam dunia panggung teater dan gayanya berakting lain dari yang lain, bahkan sampai ke gerak fisik yang paling minimal seperti sinar mata dapat mengukuhkan kesempurnaan permainannya sebagai gadis yang dirundung penderitaan.

Analisis sintaksis

Kalimat majemuk di atas akan penulis bagi terlebih dahulu menjadi dua.

Kalimat I

Subjek	Predikat	Objek
<i>Le Monde</i>	<i>consacra</i>	<i>plusieurs lignes à la nouveautés de son jeu</i>

Kalimat II

Keterangan	Subjek	Predikat	Objek
Kal. 1	<i>Elle</i>	<i>n'est pas à l'acte II</i>	<i>une figure du ballet des amants brouilles ou Moliere se delecta.</i>
Kal. 2	<i>Elle</i>	<i>est plus</i>	
Kal. 3	<i>Elle</i>	<i>souffre.</i>	
Kal. 4 <i>Immobile (pelengkap subjek)</i>	<i>elle</i>	<i>defaille.</i>	
<i>les yeux fixes sur l'atroce avenir de bras de tartuffe ferme sur elle, de l'haleine de Tartuffe sur son front lisse et ses levres crispees, (pelengkap subjek)</i>			
<i>Sans un geste, sans une grimace, (pelengkap subjek)</i>	<i>elle</i>	<i>avoue</i>	<i>tout cela.</i>
<i>Sous l'ingenue de theatre, la poupee de serie, (pelengkap subjek)</i>	<i>ce</i>	<i>est</i>	<i>de l'humain, la d'être sse de l'enfant du XVIIe siecle, jouet de la tyrannie paternelle...</i>

Sudut pandang : Penempatan *Le Monde* di awal kalimat menunjukkan perannya lebih utama daripada Jeanne karena dalam kalimat ini ia berperan sebagai penilai akting.

Tingkat informasi dan redundansi

Teks A	Teks B
<i>Le Monde</i> Kata benda	Ada sebuah surat kabar bernama Le Monde
Consacra Kata kerja	Surat kabar itu menghabiskan (sesuatu)
plusieurs lignes kata bilangan + kata benda	Yang dihabiskan adalah beberapa baris (kolom)
à la nouveautés de son jeu kata depan + kata benda + kata depan + ajektif posesif+ kata benda	Di kolom itu ditulis gaya permainan (seseorang (Jeanne)) yang baru.
« Elle n'est pas à l'acte II une figure du ballet des amants brouilles ou Moliere se delecta. Elle est plus. Elle souffre. Immobile, les yeux fixes sur l'atroce avenir de bras de tartuffe ferme sur elle, de l'haleine de Tartuffe sur son front lisse et ses levres crispees, elle defaille. Sans un geste, sans une grimace, elle avoue tout cela. Sous l'ingenue de theatre, la poupee de serie, c'est de l'humain, c'est la dêtre sse de l'enfant du XVIIe siecle, jouet de la tyrannie paternelle kata ganti orang + negasi + kata depan + kata benda + kata bilangan + kata benda + kata depan + kata benda + kata depan + kata benda + kata sifat + kata penghubung + nama diri + kata kerja + kata ganti orang + kata kerja + superlatif + kata ganti orang + kata kerja + kata	Uraian pembahasan gaya permainan (Jeanne) tersebut

sifat + kata benda + kata kerja + kata depan + kata benda + kata depan + kata benda + kata sifat + kata depan + kata benda + kata depan + nama diri + kata sifat + kata depan + kata ganti orang + kata depan + kata benda + kata depan + nama diri + kata depan + ajektif posesif+ kata benda + kata sifat + kata penghubung + ajektif posesif+ kata benda + kata sifat + kata depan + kata benda + kata depan + kata benda + kata benda + kata depan + kata sifat + kata ganti + kata kerja + kata depan + kata benda + kata ganti + kata kerja + kata benda + kata depan +kata benda + kata depan + kata bilangan + kata benda + kata benda + kata depan + kata benda + kata sifat	
--	--

- *Jeanne Moreau fut enfin **d'une irrésistible drôlerie** pour celui qui la virent, au Français, **revêtir le tablier de la bonne** dans le Dindon de Feydeau. (sekuen 8e)*

Kata sifat ***irrésistible*** berarti (menurut kamus) :

- a) Sangat menarik hati
- b) Godaan sangat besar (sehingga seseorang tidak dapat tahan, tidak dapat menolak)
- c) (seseorang) sangat menawan
- d) sangat besar daya tariknya
- e) sangat menggelikan

- f) sangat lucu
- g) membuat seseorang tak dapat menahan tertawa

Sedangkan ***drôlerie*** berarti :

- a) hal yang lucu, jenaka
- b) kelucuan
- c) kejenakaan

Aspek yang ditimbulkan asosiasi makna kedua kata ini adalah rasa tak mampu menahan dorongan untuk tertawa, yang dialami para penonton permainan Jeanne.

Lewat aktingnya dalam *le Dindon* karya Feydeau, Jeanne menampilkan sesuatu yang lagi-lagi berbeda yaitu kejenakaan di mata para penonton dengan kostum celemek sepanjang pementasan. Terbukti ia bukan sekedar menunjukkan kualitas akting namun juga menghibur.

Analisis sintaksis

Subjek	Predikat	Objek	Keterangan
<i>Kal. 1</i> <i>Jeanne</i> <i>Moreau</i>	<i>fut enfin de ...</i> <i>pour</i>	<i>une irrésistible</i> <i>drôlerie</i>	
<i>Kal. 2</i> <i>Celui</i>	<i>qui la virent</i>		<i>au Français</i> <i>(keterangan tempat)</i>
<i>Kal. 3</i>	<i>revêtir</i>	<i>le tablier de la</i> <i>bonne</i>	<i>dans le Dindon de</i> <i>Feydeau (keterangan</i> <i>tempat)</i>

Sudut pandang : Penempatan *Jeanne Moreau* di awal kalimat mengukuhkan peran utamanya sebagai fokus dalam biografi ini.

Tingkat informasi dan redundansi

Teks A	Teks B
<i>Jeanne Moreau</i> Nama diri	Ada seorang Jeanne Moreau
<i>fut enfin de</i> kata kerja + adverba + kata depan	Ia (Jeanne) akhirnya menjelma (Sebagai)
<i>une irrésistible drôlerie</i> kata sifat + kata benda	Sebagai kejenakaan yang sangat menawan
<i>Pour</i> Kata depan	Bagi (seseorang)
<i>Celui qui la virent, au Français</i> Kata ganti + kata penghubung + kata ganti orang + kata kerja + kata depan + nama tempat	Mereka yang melihatnya (Jeanne) di Prancis
<i>revêtir le tablier de la bonne dans le Dindon de Feydeau</i> kata kerja + kata benda + kata depan + kata benda + kata depan + judul drama	(melihatnya) mengenakan celemek dalam drama berjudul <i>le Dindon de Feydeau</i>

- *A la gare de Copenhague, toute la jeunesse n"avait d"yeux que pour Jeanne. Non seulement elle était tres mignonne, mais on la reconnaissait parce qu"elle était déjà venue... (sekuen 8e)*

Bila seseorang berjumpa dengan bintang idolanya, ia tidak akan lepas-lepas menatap bintang tersebut (*avoir d'yeux*) karena kesempatan untuk bertatap muka dengannya tidak datang dua kali. Itu pula yang terjadi pada penggemar-penggemar Jeanne.

Jeanne sudah begitu populer bahkan sampai ke masyarakat Kopenhagen, terutama generasi mudanya. Ia disukai bukan hanya karena kecantikannya, tetapi karena sudah mendapat tempat di hati mereka (*Être venue* berarti *diterima dengan baik*).

Analisis sintaksis

Keterangan	Subjek	Predikat	Objek
<i>Kal. 1</i> <i>A la gare de Copenhague</i> (keterangan tempat)	<i>toute la jeunesse</i>	<i>n'avait d'yeux que pour</i>	<i>Jeanne</i>
<i>Kal. 2</i> <i>Non seulement</i>	<i>elle</i>	<i>Était tres mignonne</i>	
<i>Kal. 3</i> Mais	<i>on</i>	<i>reconnaissait</i>	<i>la</i>
<i>Kal. 4</i> <i>Parce que</i>	<i>elle</i>	<i>était déjà venue</i>	

Sudut pandang : Penempatan *A la gare de Copenhague* di awal kalimat menunjukkan keutamaan perannya sebagai keterangan tempat yang menegaskan penuturan selanjutnya.

Tingkat informasi dan redundansi

Teks A	Teks B
<i>A la gare de Copenhague</i> Kata depan + kata benda + kata depan + nama tempat	Tempat terjadinya peristiwa dalam kalimat ini
<i>toute la jeunesse</i> adverba + kata benda	Semua kaum muda
<i>n'avait d'yeux que pour Jeanne</i> negasi + kata kerja + kata depan + nama diri	Mereka hanya memandang Jeanne

Teks A	Teks B
<i>Non seulement</i> Adverba	Tidak hanya (sesuatu)
<i>Elle</i> Kata ganti orang	Ada seorang wanita (Jeanne)
<i>Était</i> Kata kerja	Wanita itu ...
<i>tres mignonne</i> adverba + kata sifat	(wanita itu (Jeanne)) sangat cantik
Mais Kata penghubung	Tetapi (sesuatu)
On Kata ganti orang	Orang
la reconnaissait kata ganti orang + kata kerja	Mengenalinya (Jeanne)
parce que kata penghubung	Karena (sesuatu)
Elle Kata ganti orang	Wanita itu (Jeanne)
était déjà kata kerja + adverba	Sudah (sesuatu)
Venue Kata kerja	(Jeanne) sudah diterima

4.2.5 Unsur Pendukung yang Bermedan Makna Kepercayaan

Dalam medan makna (champ sémantique) yang berkaitan dengan minat, penulis menemukan komponen makna bersama :

- Keyakinan
- Rekomendasi
- Kepercayaan atas kesanggupan seseorang
- Hasil pengamatan yang meyakinkan
- Rasa pasti (tidak ragu-ragu)

Lebih jauh kita akan lihat dalam kalimat-kalimat tempat kata-kata yang mencerminkan komponen makna tersebut berada.

- *Il eut pour Jeanne un geste qu'elle n'oublia jamais: Il lui **offrit** ses cours et la **prépara** même au concours d'entrée au Conservatoire. (sekuen 3a)*

Yang dimaksud dengan *Il* di sini adalah Denis d'Ines. Ia begitu percaya akan kemampuan dan potensi Jeanne sehingga menawarkannya mempersiapkan diri (*preparer*) untuk bergabung dengan Conservatoire dengan bimbingan langsung darinya.

Kata kerja *offrir* mempunyai makna (menurut kamus) :

- a) Menyediakan
- b) Memberikan
- c) Menawarkan sesuatu kepada seseorang

Tindakan Denis d'Ines ini merupakan kejutan luar biasa bagi Jeanne. Ia belum berpikir akan memasuki Conservatoire namun suatu kehormatan jika dirinya dipandang layak, terutama oleh orang yang ahli di bidangnya seperti Denis d'Ines.

Analisis sintaksis

Keterangan	Subjek	Predikat	Objek
Kal. 1	<i>Il</i>	eut pour Jeanne	un geste <i>qu'elle n'oublia jamais</i>
Kal. 2	<i>Il</i>	<i>lui offrit</i>	<i>ses cours</i>
<i>Kal. 3 et</i>		<i>la prépara même a</i>	<i>Le concours d'entrée au Conservatoire</i>

Sudut pandang : Penempatan *Il* di awal kalimat menunjukkan peran Denis d'Ines lebih utama daripada Jeanne sebab tindakan yang diambilnya memang akan sangat berpengaruh dalam kelangsungan karir Jeanne kelak.

Tingkat informasi dan redundansi

Teks A	Teks B
<i>Il</i> : Kata ganti orang	Ada seorang lelaki
<i>eut pour Jeanne</i> kata kerja + kata depan + nama diri	Lelaki itu melakukan sesuatu untuk Jeanne
<i>un geste qu'elle n'oublia jamais</i> kata benda + kata penghubung + kata ganti orang + negasi + kata kerja	Yang dilakukannya tidak dapat dilupakan olehnya
<i>Il</i> Kata ganti orang	Lelaki itu
<i>lui offrit</i> kata ganti orang + kata kerja	Menawarkan(nya) sesuatu
<i>ses cours</i> ajektif posesif+ kata benda	Yang ditawarkannya
<i>Et</i> Kata penghubung	Ada hal lain yang dilakukannya
<i>la prépara même a</i> kata ganti orang + kata kerja + adverba + kata depan	Mempersiapkannya (Jeanne) untuk (sesuatu)
<i>le concours d'entrée au Conservatoire</i> kata benda + kata depan + kata benda + kata depan + nama tempat	Hal yang dipersiapkan itu.

- *Le Roy la **remarqu**a et lui **promit le rôle** de Joas dans Athalie qu'il avait l'intention de mettre en scène à la Comédie Française. (sekuen 3b)*

Kata *remarquer* (menurut kamus) berarti :

a) *Melihat*

b) Menandai

c) memperhatikan

Dalam kalimat ini, Le Roy tertarik pada potensi yang dimiliki Jeanne dan percaya bahwa ia mampu memerankan Joas dengan baik sehingga ia menjanjikan peran tersebut dalam lakon yang akan disutradarainya sendiri di *Comédie Française* itu.

Analisis sintaksis

Subjek	Predikat	Objek	Keterangan
<i>Le Roy</i>	<i>la remarqua et lui promet</i>	<i>le rôle de Joas</i>	<i>dans Athalie qu'il avait l'intention de mettre en scène à la Comédie Française (keterangan objek)</i>

Sudut pandang : Penempatan *Le Roy* di awal kalimat menunjukkan perannya lebih utama daripada Jeanne karena di sini ia bertindak sebagai penilai dan pemberi peran.

Tingkat informasi dan redundansi

Teks A	Teks B
<i>Le Roy</i> Nama diri	Ada seorang Le Roy
<i>la remarqua et lui promet</i> kata ganti orang + kata kerja + kata penghubung + kata ganti orang + kata kerja	Ia menandai dan menjanjikan (sesuatu) pada seseorang (Jeanne)

Teks A	Teks B
le rôle de Joas kata benda + kata depan + nama diri	Yang dijanjikannya adalah peran Joas
<i>dans Athalie qu'il avait l'intention de mettre en scène à la Comédie Française</i> kata depan + judul drama + kata penghubung + kata ganti orang + kata kerja + kata depan + kata kerja + kata depan + nama tempat	Penjelasan mengenai peran itu.

- ***C'est alors qu'on lui parla de Jeanne et qu'il la convoqua pour un essai. « Nous étions dans la loge Rachel, se souvient-il, je lui ai donné à lire une scène. Trois phrases ont suffi : c'était tout à fait cela ! »*** (sekuen 4b)

Jika seseorang sudah dipromosikan oleh orang lain, maka kemampuannya boleh jadi patut diuji. Orang yang memberitahukan pada Jean Meyer perihal Jeanne (***qu'on lui parla de Jeanne***) tentu cukup berpengalaman dan mempunyai intuisi yang kuat sehingga Meyer mempercayai penilaiannya lantas memanggil Jeanne.

Menurut kamus, kata *avoir suffi* mempunyai arti:

- a) Cukup
- b) Memenuhi kebutuhan

Hanya membaca dengan tiga kalimat dalam satu adegan, Jean Meyer sudah yakin bahwa Jeanne akan mampu memerankan Vera seperti harapannya.

Analisis sintaksis

Subjek	Predikat	Objek	Keterangan
<i>Ce</i>	<i>est alors que</i>		
<i>on</i>	<i>lui parla de</i>	<i>Jeanne</i>	<i>Et Que</i>
<i>Il</i>	<i>la convoqua pour</i>	<i>un essai</i>	
<i>Nous</i>	<i>étions</i>		<i>dans la loge Rachel</i> <i>(keterangan tempat)</i>
<i>il</i>	<i>se souvient</i>		
<i>je</i>	<i>lui ai donné à lire</i>	<i>une scène</i>	
Trois phrases	ont suffi		
<i>ce</i>	<i>était tout à fait cela</i>		

Sudut pandang : Penempatan *C'est alors* di awal kalimat menunjukkan efek dramatisasi peristiwa yang secara kebetulan terjadi sampai kemudian Jeanne mendapat kepercayaan Jean Meyer untuk memainkan peran Vera.

Tingkat informasi dan redundansi

Teks A	Teks B
<i>C'est alors que</i> Kata ganti + kata kerja + adverba + kata penghubung	Ada sesuatu terjadi kemudian
<i>on lui parla de Jeanne</i> kata ganti orang + kata ganti orang + kata kerja + kata depan + nama diri	Seseorang membicarakan Jeanne padanya
<i>et qu'il la convoqua pour un essai.</i> Kata penghubung + kata penghubung + kata ganti orang + kata ganti orang + kata kerja + kata depan + kata benda	Reaksinya setelah kejadian itu adalah memberi kesempatan pada Jeanne untuk mengikuti tes.

Teks A	Teks B
<p>« <i>Nous étions dans la loge Rachel, se souvient-il, je lui ai donné à lire une scène.</i></p> <p>Kata ganti orang + kata kerja + kata depan + kata benda + nama diri + kata kerja + kata ganti orang + kata ganti orang + kata ganti orang + kata kerja + kata depan + kata kerja + kata benda</p>	<p>Pembicaraan mengenai peristiwa selanjutnya sesuai ingatan Jean Meyer, lokasi dan tindakan yang diambil saat itu.</p>
<p><i>Trois phrases ont suffi : c'était tout à fait cela</i></p> <p>Kata bilangan + kata benda + kata kerja + kata ganti + kata kerja + adverba + kata ganti</p>	<p>Tiga kalimat cukup untuk menentukan Jeanne memang sesuai.</p>

- ***Grace aux rôles d'ingénues et de jeunes premières, Jeanne interprète d'emblée les auteurs les plus divers, Marivaux, Musset, Merimée (sekuen 5a)***

Menurut kamus, kata ***Grace a*** mempunyai arti *berkat*. Sedangkan

d'emblée berarti:

- a) Langsung
- b) Seketika itu juga
- c) Dengan seketika

Kata sifat ***divers*** bermakna :

- a) Bermacam-macam
- b) Beraneka ragam
- c) Berbagai

Ditambah superlatif *les plus*, aspek yang timbul adalah variasi dan keragaman yang sangat banyak.

Jeanne kerap diberi peran gadis muda yang lugu. Peran-peran itu tepat untuknya dan ia berakting dengan baik sehingga dipercaya untuk mendukung drama-drama karangan penulis besar seperti Marivaux, Musset, dan Merimee.

Pemain yang terlibat dalam drama karya seniman kenamaan seperti mereka tentunya harus melampaui seleksi ketat karena antara lain harus mampu menafsirkan citra tokoh sesuai keinginan penulisnya.

Analisis sintaksis

Keterangan	Subjek	Predikat	Objek
<i>Grace aux rôles d'ingénues et de jeunes premières,</i> (menyatakan sebab)	<i>Jeanne</i>	<i>interpréte d'emblée</i>	<i>les auteurs les plus divers, Marivaux, Musset, Merimée</i>

Sudut pandang : Penempatan ***Grace aux*** di awal kalimat menekankan bahwa peran-peran gadis lugu yang masih muda itu justru menggiring Jeanne pada peluang yang lebih besar.

Tingkat informasi dan redundansi

Teks A	Teks B
<p>Grace aux rôles d'ingénues et de jeunes premières Adverba + kata depan + kata benda + kata depan + kata sifat + kata depan + kata sifat + kata bilangan</p>	Peran-peran gadis muda dan pemula yang lugu menjadi penyebab (keuntungan) yang positif
<p><i>Jeanne</i> Nama diri</p>	Ada seorang Jeanne
<p>interpréta d'emblée les auteurs les plus divers Marivaux, Musset, Merimée kata kerja + kata depan + kata benda + kata benda + superlatif + kata sifat + nama diri + nama diri + nama diri</p>	Yang diperôleh Jeanne sebagai dampak keuntungan itu, langsung mendapat kesempatan bermain dalam drama-drama karya berbagai penulis besar.

- *Jean Meyer **bouleversa** quelque peu **la tradition** en **confiant de grands rôles** à Jeanne, ce qui déclencha rancœurs et jalousies* (sekuen 5b)

Menurut kamus, kata *bouleverser* mempunyai arti:

- a) Mengobrak-abrik
- b) Menjungkirbalikkan
- c) Mengacaukan

Jeanne masih tergolong pendatang baru di dunia teater. Akan tetapi kepercayaan akan potensi aktingnya demikian besar (confier = mempercayakan sesuatu) sehingga Jean Meyer tidak lagi menghiraukan senioritas. Ia percaya bahwa peran-peran besar layak diberikan kepada Jeanne meskipun resikonya banyak pemain lain yang iri dan cemburu.

Analisis sintaksis

Subjek	Predikat	Objek
Kal. 1 Jean Meyer	bouleversa quelque peu	la tradition
	en confiant ... à Jeanne	de grands rôles
Kal. 2 <i>ce</i>	<i>Qui déclencha</i>	<i>rancœurs et jalousies</i>

Sudut pandang : Penempatan Jean Meyer di awal kalimat menunjukkan perannya lebih utama daripada Jeanne karena dalam kalimat ini memang dirinya yang bertindak sebagai pemberi peranan.

Tingkat informasi dan redundansi

Teks A	Teks B
<i>Jean Meyer</i> Nama diri	Ada seorang Jean Meyer
<i>bouleversa quelque peu la tradition en confiant de grands rôles à Jeanne</i> kata kerja + kata bilangan + kata benda + kata depan + kata kerja + kata depan + kata sifat + kata benda + kata depan + nama diri	Yang dilakukan Jean Meyer : agak melanggar kebiasaan dengan mempercayakan peran-peran besar kepada Jeanne)
<i>ce qui déclencha rancœurs et jalousies</i> kata ganti + kata penghubung + kata kerja + kata benda + kata penghubung + kata benda	Dampak tindakan Jean Meyer

- ***Sans avoir jamais été figurante, Jeanne Moreau fit ses premiers pas sur un plateau du cinéma dans un film de Jean Stelli, (réalisateur du Voile bleu, un mélodrame avec Gaby Morlay qui avait été le grand succès de l'Occupation). (sekuen 6)***

Menurut kamus, kata *premier* mempunyai arti:

- a) Pertama
- b) Awal

Kebanyakan pemain film profesional memulai karirnya dari bawah sebagai figuran (*figurante*), namun tidak demikian dengan Jeanne. Kualitas akting dan pengalamannya semasa menjadi aktris teater dipandang cukup sebagai bekal untuk langsung terjun ke layar perak. Tidak tanggung-tanggung, film pertama yang dibintangi Jeanne langsung diarahkan oleh Jean Stelli, sutradara yang pernah menangani aktris sukses Gaby Morlay.

Analisis sintaksis

Keterangan	Subjek	Predikat	Objek	Keterangan
<i>Sans avoir jamais été figurante</i>	<i>Jeanne Moreau</i>	<i>Fit...</i>	<i>ses premiers pas</i>	<i>sur un plateau du cinéma dans un film de Jean Stelli, réalisateur du Voile bleu, un mélodrame avec Gaby Morlay qui avait été le grand succès de l'Occupation (keterangan tempat)</i>

Sudut pandang : Penempatan *Sans avoir jamais été figurante* di awal kalimat menandakan lompatan karir Jeanne yang luar biasa.

Tingkat informasi dan redundansi

Teks A	Teks B
<i>Sans avoir jamais été figurante,</i> Adverba + kata kerja + negasi + kata benda	Persyaratan yang tidak dimiliki Jeanne
<i>Jeanne Moreau</i> Nama diri	Ada seorang Jeanne Moreau
<i>fit ses premiers pas sur un plateau du cinéma dans un film de Jean Stelli,</i> kata kerja + ajektif posesif+ kata bilangan + kata benda + kata depan + kata benda + kata depan + kata benda + kata depan + kata benda + kata depan + nama diri	Yang berhasil dicapai Jeanne Moreau
<i>(réalisateur du Voile bleu,</i> kata benda + kata depan + judul film	Keterangan Jean Stelli
<i>un mélodrame avec Gaby Morlay qui avait été le grand succès de l'Occupation)</i> kata benda + kata depan + nama diri + kata penghubung + kata kerja + kata sifat + kata benda + kata depan + kata benda	Keterangan tentang Voile Bleu

- *Ce soir-là , Welles lui **exprima son désir de l'engager** pour le spectacle qu'il allait présenter, en juin, au théâtre Edouard-VII, The Blessed and the Damned, mais, liée par son contrat, elle dut y renoncer (sekuen 8)*

Orson Welles adalah sineas dan aktor Amerika yang cukup terkenal. Ia merintis kariernya sebagai pemain teater. Latar belakang yang sama bisa jadi merupakan alasan keyakinannya akan dapat bekerjasama dengan Jeanne (engager = mengambil seseorang untuk bekerja berdasarkan perjanjian atau kontrak) Kemungkinan sebelumnya ia pun telah mengamati prestasi Jeanne

di pentas teater sehingga sampai pada kesimpulan bahwa aktris ini tepat untuk diajak mendukung pertunjukannya.

Analisis sintaksis

Keterangan	Subjek	Predikat	Objek
<i>Kal. 1 Ce soir-là (keterangan waktu)</i>	<i>Welles</i>	<i>lui exprima</i>	<i>son désir de l'engager pour le spectacle qu'il allait présenter, en juin, au théâtre Edouard-VII, The Blessed and the Damned</i>
<i>Kal. 2 mais, liée par son contrat, (menyatakan pertentangan dan sebab)</i>	<i>elle</i>	<i>dut y renoncer</i>	

Sudut pandang : Penempatan *Ce soir-là* di awal kalimat menekankan momen pertemuan Jeanne dan Orson Welles.

Tingkat informasi dan redundansi

Teks A	Teks B
<i>Ce soir-là</i> , Kata ganti + kata benda	Waktu kejadian
<i>Welles</i> Nama diri	Ada seorang Welles
<i>lui exprima son désir de l'engager pour le spectacle qu'il allait présenter, en juin, au théâtre Edouard-VII, The Blessed and the Damned,</i> kata ganti orang + kata kerja + ajektif posesif+ kata benda + kata depan + kata ganti orang + kata kerja + kata depan + kata benda + kata penghubung + kata ganti orang	Yang dilakukan Welles, tujuan, waktu, dan lokasinya

+ kata kerja + kata depan + kata benda + kata depan + kata benda + nama diri + kata bilangan + judul film	
<i>mais, liée par son contrat,</i> kata penghubung + kata kerja + kata depan + ajektif posesif+ kata benda	Pertentangan dan penyebabnya
<i>elle dut y renoncer</i> kata ganti orang + kata kerja + kata depan + kata kerja	Konsekuensi dan hasil yang bertentangan dengan harapan Welles

- *Pour rendre hommage à Andersen, le gouvernement danois avait en effet invité Louis Jovet, **qui avait suggéré le choix de Jeanne** (sekuen 8)*

Menurut kamus, kata *suggérer* mempunyai arti:

- Mengusulkan
- Memberi pemikiran secara tidak langsung
- Menyarankan
- Mengajukan usul

Louis Jovet adalah aktor dan direktur teater Prancis yang tahu banyak mengenai seluk-beluk pentas teater. Karena itulah ia diundang oleh pemerintah Denmark dan bereksempatan mengutarakan pandangannya bahwa Jeanne layak diikutsertakan untuk mengenang HC Andersen.

Analisis sintaksis

Keterangan	Subjek	Predikat	Objek
<i>Pour rendre hommage à Andersen,</i>	<i>le gouvernement danois</i>	<i>avait en effet invite</i>	<i>Louis Jovet qui avait suggéré le choix de Jeanne</i>

Sudut pandang : Penempatan *Pour rendre hommage à Andersen* di awal kalimat menegaskan pentingnya kesempatan yang diberikan pada Jeanne saat itu.

Tingkat informasi dan redundansi

Teks A	Teks B
<i>Pour rendre hommage à Andersen</i> , Kata penghubung + kata kerja + kata benda + kata depan + nama diri	Tujuan pemerintah Denmark
, <i>le gouvernement danois</i> kata benda + kata sifat	Ada pemerintah Denmark
<i>avait en effet invité Louis Jovet</i> kata kerja + adverba + nama diri	Yang dilakukan pemerintah Denmark
<i>qui avait suggéré le choix de Jeanne</i> kata penghubung + kata kerja + kata benda + kata depan + nama diri	Yang dilakukan Louis Jovet

– *Depuis celle d'Orson Welles, elle a déjà reçu **plusieurs autres propositions intéressantes** (sekuen 9)*

Menurut kamus, kata ***intéressant*** mempunyai arti:

- a) Menarik
- b) Layak ditanggapi
- c) Layak diperhatikan

Meskipun tawaran Orson Welles tempo hari tidak diterima oleh Jeanne, peristiwa bertemunya mereka dalam perbincangan bisnis memicu pihak-pihak lain untuk datang mengajukan tawaran yang tak kalah menarik. Bisa jadi mereka mengetahui latar belakang penolakan Jeanne yaitu

loyalitasnya pada kontrak sebelumnya dan semakin percaya pada reputasi kerjanya.

Analisis sintaksis

Keterangan waktu	Subjek	Predikat	Objek
<i>Depuis celle d'Orson Welles,</i>	<i>elle</i>	<i>a déjà reçu</i>	<i>plusieurs autres propositions intéressantes</i>

Sudut pandang : Penempatan *Depuis* di awal kalimat menegaskan batas waktu terjadinya peristiwa yang dipaparkan dalam kalimat ini.

Tingkat informasi dan redundansi

Teks A	Teks B
<i>Depuis celle d'Orson Welles,</i> Kata depan + kata ganti + kata depan + nama diri	Batas waktu kejadian dalam kalimat ini
<i>elle</i> kata ganti orang	Ada seorang wanita (Jeanne)
<i>a déjà reçu plusieurs autres propositions intéressantes</i> kata kerja + adverba + kata bilangan + kata sifat + kata benda + kata sifat	Yang dilakukan Jeanne

- *Un soir, après une représentation d'A quoi rêvent les jeunes filles, le producteur américain Walter Wanger est **venu lui offrir** un contrat de sept ans avec le Paramount (sekuen 9)*

Menurut kamus, kata *venir* mempunyai arti *pergi menemui (seseorang)*. Aspek yang menonjol di sini adalah bahwa Walter Wangerlah yang menemui Jeanne dan bukan sebaliknya.

Tidak mudah bagi seorang aktris untuk melebarkan sayap ke dunia perfilman internasional. Namun Jeanne justru dihampiri oleh produser dan ditawarkan (*venir offrir*) kontrak panjang di Paramount, perusahaan film yang cukup punya nama di Amerika. Hal ini membuktikan kualitas kerja Jeanne telah dipercaya oleh banyak orang.

Analisis sintaksis

Keterangan waktu	Subjek	Predikat	Objek
<i>Un soir, après une représentation d'A quoi rêvent les jeunes filles,</i>	<i>le producteur américain Walter Wanger</i>	<i>est venu lui offrir</i>	<i>un contrat de sept ans avec le Paramount</i>

Sudut pandang : Penempatan *Un soir* di awal kalimat menekankan waktu pertemuan Jeanne dengan Walter Wanger.

Tingkat informasi dan redundansi

Teks A	Teks B
<i>Un soir, après une représentation d'A quoi rêvent les jeunes filles,</i> Kata benda + kata depan + kata benda + kata depan + kata depan + kata kerja + kata sifat + kata benda	Waktu kejadian dalam kalimat ini

Teks A	Teks B
<i>le producteur américain Walter Wanger</i> kata benda + kata sifat + nama diri	Ada seorang Walter Wanger. Ia produser dari Amerika
<i>est venu lui offrir un contrat de sept ans avec le Paramount</i> kata kerja + kata ganti orang + kata kerja + kata benda + kata depan + kata bilangan + kata benda + kata penghubung + nama perusahaan film	Yang dilakukan Walter Wanger

- *Louis Jovet, après l'avoir vue dans le Tartuffe, **pense à elle pour Célimene** (sekuen 9)*

Menurut kamus, kata **penser a** mempunyai arti:

- a) Memikirkan
- b) Merenungkan
- c) Membayangkan
- d) Ingat pada

Louis Jovet percaya bahwa Jeanne mampu memerankan Celimene setelah melihat penampilannya dalam *le Tartuffe*. Sebelumnya ia pernah merekomendasikan Jeanne pada pemerintah Denmark. Aktiing Jeanne dalam *le Tartuffe* membuatnya semakin yakin akan kemampuannya.

Analisis sintaksis

Subjek	Predikat	Objek	Keterangan
<i>Louis Jovet</i>	<i>pense a ... pour Célimene</i>	<i>elle</i>	<i>après l'avoir vue dans le Tartuffe</i>

Sudut pandang : Penempatan *Louis Jouvét* di awal kalimat menunjukkan perannya lebih utama daripada *Jeanne* sebab ia bertindak sebagai orang yang menjatuhkan pilihan.

Tingkat informasi dan redundansi

Teks A	Teks B
<i>Louis Jouvét</i> Nama diri	Ada seorang Louis Jouvét
<i>pense à elle pour Célimène</i> kata kerja + kata depan + kata ganti orang + kata depan + nama diri	Yang dilakukan Louis Jouvét
Teks A	Teks B
<i>Après l'avoir vue dans le Tartuffe</i> Kata depan + kata ganti orang + kata kerja + kata depan + judul drama	Waktu kejadian

- *Or j'avais reçu peu de temps auparavant une lettre de Louis Jouvét qui **exprimait toute son admiration pour l'attitude** de Jeanne ! (sekuen 9)*

Menurut kamus, kata **admiration** mempunyai arti:

- a) Kekaguman
- b) Ketakjuban

Pernyataan di atas dilontarkan oleh Jean-Louis Richard, suami *Jeanne* yang tahu betul sepak terjang istrinya dalam bekarir. Ia mengutarakan pembelaan atas keputusan *Jeanne* yang kontroversial di mata orang dan

mengemukakan dukungan Louis Jouvét dalam surat, pertanda bahwa ia percaya Jeanne telah memikirkan keputusan itu matang-matang.

Analisis sintaksis

Keterangan	Subjek	Predikat	Objek	Keterangan waktu
<i>Or (menyatakan pertentangan)</i>	je	<i>avais reçu</i>	<i>une lettre de Louis Jouvét qui exprimait toute son admiration pour l'attitude de Jeanne</i>	<i>peu de temps auparavant</i>

Sudut pandang : Penempatan *Or* di awal kalimat menegaskan kenyataan yang berbeda dengan apa yang diutarakan dalam kalimat sebelumnya.

Tingkat informasi dan redundansi

Teks A	Teks B
<i>Or</i> <i>Kata penghubung</i>	Menyatakan pertentangan
<i>Je</i> <i>Kata ganti orang</i>	Jean-Louis Richard yang merupakan penutur kalimat
<i>avais reçu peu de temps auparavant</i> <i>une lettre de Louis Jouvét</i> <i>kata kerja + kata bilangan + kata depan + kata benda + adverba + kata benda + kata depan + nama diri</i>	Yang dialami Jean-Louis Richard
<i>qui exprimait toute son admiration pour l'attitude de Jeanne</i> <i>kata penghubung + kata kerja + adverba + ajektif posesif+ kata benda + kata depan + kata benda + kata depan + nama diri</i>	Keterangan surat Louis Jouvét yang menyatakan kekagumannya atas tindakan Jeanne

4.2.6 Unsur Pendukung yang Bermedan Makna Dedikasi

Dalam medan makna (*champ semantique*) yang berkaitan dengan dedikasi, penulis menemukan komponen makna bersama :

- Disiplin
 - Tanggungjawab
 - Loyalitas
- *Pendant des mois, elle repeta le rôle d'Eriphile dans l'Iphigénie et celui de Camille dans On ne badine pas avec l'amour, et **supporta l'extrême rigueur de la discipline: sa responsabilité se trouvait engagée.*** (sekuen 3)

Kata ***extrême*** secara denotatif mempunyai arti *titik/batas paling ujung*. Sedangkan ***rigueur*** berarti *luar biasa kerasnya*. Semantik asosiatif kedua kata ini menghasilkan aspek sesuatu yang amat sangat (ketat), berkaitan dengan tanggungjawabnya yang dikatakan mengikat (***engagée***).

Jeanne mendapat kesempatan untuk memegang dua peran sekaligus dalam dua drama yang berbeda. ia tidak menyia-nyiakan kepercayaan itu dan berlatih selama berbulan-bulan supaya dapat menampilkan akting yang baik. Ia juga sangat disiplin, sesuatu yang membuktikan tanggungjawabnya pada profesi.

Analisis sintaksis

Keterangan	Subjek	Predikat	Objek
<i>Pendant des mois</i> (keterangan waktu)	<i>elle</i>	<i>repete</i>	<i>le rôle d'Eriphile dans l'Iphigenie et celui de Camille dans On ne badine pas avec l'amour</i>
<i>Et</i> (menyatakan kesinambungan)		<i>supporta</i>	<i>l'extrême rigueur de la discipline</i>
	<i>sa responsabilité</i>	<i>se trouvait engagée</i>	

Sudut pandang : Penempatan *Pendant des mois* di awal kalimat menandakan pada durasi latihan Jeanne.

Tingkat informasi dan redundansi

Teks A	Teks B
<i>Pendant des mois</i> , Kata depan + kata benda	Waktu kejadian
<i>Elle</i> Kata ganti orang	Ada seorang wanita (Jeanne)
<i>repete le rôle d'Eriphile dans l'Iphigenie et celui de Camille dans On ne badine pas avec l'amour et supporta l'extrême rigueur de la discipline</i> kata kerja + kata benda + kata depan + nama diri + kata depan + judul drama + kata penghubung + kata ganti + kata depan + judul drama + kata penghubung + kata kerja + kata sifat + kata benda + kata depan + kata benda	Yang dilakukan Jeanne
<i>sa responsabilité se trouvait engagée</i> ajektif posesif+ kata benda + kata kerja + kata sifat	Kesimpulan atas tindakan Jeanne

- *Ce soir-là, Welles lui exprima son désir de l’engager pour le spectacle qu’il allait présenter, en juin, au théâtre Edouard-VII, The Blessed and the Damned, mais, liée par son contrat, elle dut y renoncer* (sekuen 8)

Menurut kamus, kata **renoncer** mempunyai arti:

- a) Menolak
- b) Tidak mau mengambil

Kesempatan untuk bekerjasama dengan sutradra handal tidak datang dua kali. Meskipun tawaran Welles cukup menggiurkan, Jeanne tetap konsisten pada kontrak yang telah mengikatnya dan tidak mau melanggarnya.

Analisis sintaksis

Keterangan	Subjek	Predikat	Objek
<i>Kal. 1 Ce soir-là (keterangan waktu)</i>	<i>Welles</i>	<i>lui exprima</i>	<i>son désir de l’engager pour le spectacle qu’il allait présenter, en juin, au théâtre Edouard-VII, The Blessed and the Damned</i>
<i>Kal. 2 mais, liée par son contrat, (menyatakan pertentangan dan sebab)</i>	<i>elle</i>	<i>dut y renoncer</i>	

Sudut pandang : Penempatan *Ce soir-là* di awal kalimat menunjukkan penekanan pada waktu kejadian.

Tingkat informasi dan redundansi

Teks A	Teks B
<i>Ce soir-là</i> , Kata ganti + kata benda	Waktu kejadian
<i>Welles</i> Nama diri	Ada seorang Welles
<i>lui exprima son désir de l'engager pour le spectacle qu'il allait présenter, en juin, au théâtre Edouard-VII, The Blessed and the Damned,</i> kata ganti orang + kata kerja + ajektif posesif+ kata benda + kata depan + kata ganti orang + kata kerja + kata depan + kata benda + kata penghubung + kata ganti orang + kata kerja + kata depan + kata benda + kata depan + kata benda + nama tempat + judul drama	Yang dilakukan Welles, tujuan, waktu, dan lokasinya
<i>mais, liée par son contrat,</i> kata penghubung + kata kerja + kata depan + ajektif posesif+ kata benda	Pertentangan dan penyebabnya
<i>elle dut y renoncer</i> kata ganti orang + kata kerja + kata depan + kata kerja	Konsekuensi dan hasil yang bertentangan dengan harapan Welles

4.2.7 Unsur Pendukung yang Bermedan Makna Kesempatan

Dalam medan makna (champ semantique) yang berkaitan dengan kesempatan, penulis menemukan komponen makna bersama :

- peluang
- kemungkinan kerjasama
- celah untuk mengembangkan diri

- hal yang menarik untuk dijajaki
- hal yang tidak disangka-sangka

Selanjutnya akan kita lihat dalam kalimat tempat kata-kata yang mencerminkan komponen-komponen makna ini berada.

- *La saison allait réserver à Jeanne d'autres hasards bienvenus.* (sekuen 4)

Menurut kamus, secara denotatif kata **bienveillant** mempunyai arti:

- a) Sabar
- b) Baik hati
- c) Lapang hati

Aspek yang ditimbulkan makna kata ini adalah keberuntungan dan hal yang menyenangkan.

Usaha yang keras sekalipun belum tentu membuahkan hasil sesuai harapan. Namun dewi fortuna berpihak pada Jeanne sehingga sepanjang musim ia memperoleh banyak kesempatan baik untuk mengembangkan karir.

Analisis sintaksis

Subjek	Predikat	Objek
<i>La saison</i>	<i>allait réserver à Jeanne</i>	<i>d'autres hasards bienvenus</i>

Sudut pandang : Penempatan *La saison* di awal kalimat menekankan jangka waktu atau periode kesempatan yang didapatkan Jeanne.

Tingkat informasi dan redundansi

Teks A	Teks B
<i>La saison</i> Kata benda	Waktu kejadian
<i>allait réserver à Jeanne d'autres hasards bienveillants</i> kata kerja + kata depan + nama diri + kata depan + kata sifat + kata benda + kata sifat	Hal yang terjadi pada Jeanne saat itu

- ***Pour la remplacer***, Meyer rechercher une élève du Conservatoire, et ***le temps pressait***. C'est alors qu'on lui parla de Jeanne et ***qu'il la convoqua pour un essai*** (sekuen 4)

Menurut kamus, kata ***remplacer*** mempunyai arti:

- a) Mengganti seseorang dengan orang lain
- b) Menempatkan orang lain untuk mengganti seseorang

Sedangkan *presser* berarti:

- a) Segera
- b) Sangat penting
- c) Tidak dapat menunggu

Kesempatan Jeanne untuk bermain di bawah arahan Meyer muncul tanpa sengaja saat sutradara itu datang ke Conservatoire mencari pengganti aktris yang menolak sebuah peran dan waktunya tidak banyak.

Analisis sintaksis

Keterangan	Subjek	Predikat	Objek
<i>Pour la remplacer</i>	<i>Meyer</i>	<i>rechercher</i>	<i>une élève du Conservatoire</i>
<i>et</i>	<i>le temps</i>	<i>pressait.</i>	
	<i>ce</i>	<i>est alors que</i>	
	<i>'on</i>	<i>lui parla de</i>	<i>Jeanne</i>
<i>et que</i>	<i>il</i>	<i>la convoqua pour</i>	<i>un essai</i>

Sudut pandang : Penempatan *Pour la remplacer* di awal kalimat menunjukkan penyebab utama kesempatan ini jatuh ke pangkuan Jeanne.

Tingkat informasi dan redundansi

Teks A	Teks B
<i>Pour la remplacer,</i> Kata penghubung + kata ganti orang + kata kerja	Tujuan perbuatan Meyer dalam kalimat ini
<i>Meyer</i> <i>Nama diri</i>	Ada seorang Meyer
<i>rechercher une élève du Conservatoire</i> kata kerja + kata benda + kata depan + nama tempat	Yang dilakukan Meyer
<i>et le temps pressait.</i> Kata penghubung + kata benda + kata kerja	Keadaan saat peristiwa terjadi
<i>C'est alors qu'on lui parla de Jeanne</i> Kata ganti + kata kerja + adverba + kata penghubung + kata ganti orang + kata ganti orang + kata kerja + kata depan + nama diri	Yang dialami Meyer kemudian
<i>et qu'il la convoqua pour un essai</i> kata penghubung + kata penghubung + kata ganti orang + kata ganti orang + kata kerja + kata depan + kata benda	Reaksi Meyer setelah itu

- *En 1950 et à deux reprises, le cinéma fit appel à Jeanne Moreau.*
(sekuen 8)

Menurut kamus, kata *faire appel* a mempunyai arti:

- a) Mengajak
- b) Menghimbau
- c) Mengetuk hati seseorang

Meskipun sempat dua kali tertunda, akhirnya Jeanne mempunyai kesempatan bermain film pada tahun 1950. Awalnya memang ia tidak berpikir sama sekali akan menjadi aktris layar perak dan hanya berniat menjadi pemain teater, namun lambat laun dunia film memanggil jiwanya untuk turut berkarya.

Analisis sintaksis

Keterangan waktu	Subjek	Predikat	Objek
<i>En 1950 et à deux reprises</i>	<i>le cinéma</i>	<i>fit appel à</i>	<i>Jeanne Moreau</i>

Sudut pandang : Penempatan *En 1950* di awal kalimat menunjukkan waktu (tahun) terjadinya peristiwa yang membuka peluang karir Jeanne di dunia film.

Tingkat informasi dan redundansi

Teks A	Teks B
<i>En 1950 et à deux reprises</i> Kata depan + kata bilangan + kata penghubung + kata depan + kata bilangan + kata benda	Waktu kejadian
<i>le cinéma</i> kata benda	Ada dunia film
<i>fit appel à Jeanne Moreau</i> kata kerja + kata depan + nama diri	Dunia film memanggil Jeanne

- *Dans Meurtres de Richard Pottier, dont la vedette était Fernandel, elle joua aux côtés d'autres interpretes venus du Français : Line Noro, Georges Chamarrat, Germaine Kerjean (les génériques précisaient alors toujours l'appartenance à la Maison) (sekuen 8)*

Menurut kamus, kata *preciser* mempunyai arti:

- a) Menjelaskan
- b) Menyatakan dengan jelas

Sedangkan *appartenance* berarti:

- a) Keanggotaan
- b) Masuknya
- c) Merupakan bagian (dari)...

Melalui kerjasama dengan lawan-lawan main dari Prancis, terutama Fernandel, Jeanne berkesempatan menimba ilmu dan pengalaman lebih banyak serta terlibat terus dalam film. Kesempatan untuk terus tampil dalam film ini dipertegas secara semantik asosiatif oleh makna kedua kata di atas ditambah kata *toujours*.

Analisis sintaksis

Keterangan	Subjek	Predikat	Objek
<i>Kal. 1</i> <i>Dans</i> <i>Meurtres de</i> <i>Richard</i> <i>Pottier, dont</i> <i>la vedette</i> <i>était</i> <i>Fernandel</i>	<i>elle</i>	<i>joua aux côtés</i> <i>de</i>	<i>autres</i> <i>interpretes venus</i> <i>du Français :</i> <i>Line Noro,</i> <i>Georges</i> <i>Chamarat,</i> <i>Germaine</i> <i>Kerjean</i>
<i>Kal. 2</i>	<i>les</i> <i>génériques</i>	<i>précisaient</i> <i>alors</i> <i>toujours</i>	<i>l'appartenance</i> <i>à la Maison</i>

Sudut pandang : Penempatan *Dans Meurtres de Richard Pottier* di awal kalimat menekankan situasi atau lingkungan tempat kesempatan ini berasal.

Tingkat informasi dan redundansi

Teks A	Teks B
<i>Dans Meurtres de Richard Pottier, dont la vedette était Fernandel,</i> Kata depan + judul film + kata depan + nama diri + kata ganti + kata benda + kata kerja + nama diri	Tempat atau lingkungan Jeanne berada
<i>Elle</i> Kata ganti orang	Ada seorang Jeanne
<i>joua aux côtés d'autres interpretes venus du Français : Line Noro, Georges Chamarat, Germaine Kerjean</i> kata kerja + kata depan + kata benda + kata depan + kata sifat + kata benda + kata kerja + kata depan + nama tempat + nama diri + nama diri + nama diri	Yang dilakukan Jeanne

Teks A	Teks B
<i>les génériques précisait alors toujours l'appartenance à la Maison</i> kata benda + kata kerja + adverba + adverba + kata kerja + kata depan + kata benda	Dampak peristiwa itu sesudahnya

- ***Elle joue dans plusieurs spectacles qui ouvrent la saison théâtrale 1950-1951 (sekuen 8)***

Jeanne mendapat kesempatan bermain dalam sejumlah pementasan teater sepanjang tahun 1950-1951 (*plusieurs* = lebih dari satu). Ia dapat menantikan kukunya lebih dalam di kancah teater meski aktivitasnya sudah lebih beragam, tidak terbatas pada dunia panggung.

Analisis sintaksis

Subjek	Predikat	Objek
<i>Elle</i>	<i>joue dans</i>	<i>plusieurs spectacles qui ouvrent la saison théâtrale 1950-1951</i>

Sudut pandang : Penempatan *Elle* di awal kalimat mengacu pada Jeanne sebagai tokoh utama.

Tingkat informasi dan redundansi

Teks A	Teks B
<i>Elle</i> Kata ganti orang	Ada seorang wanita (Jeanne)
<i>joue dans plusieurs spectacles qui ouvrent la saison théâtrale 1950-1951</i> kata kerja + kata depan + kata bilangan + kata benda + kata penghubung + kata kerja + kata benda + kata sifat + kata bilangan	Yang dilakukan Jeanne

- *Et puis se précise la possibilité de travailler aux côtés de Gérard Philippe et de Jean Vilar dès l'été suivant. (sekuen 9)*

Menurut kamus, kata **se préciser** mempunyai arti:

- a) Terlihat
- b) Nampak lebih jelas

Sedangkan **possibilite** berarti:

- a) Kemungkinan
- b) kesempatan

Kesempatan bekerja sama dengan Gérard Philippe dan Jean Vilar terbentang untuk Jeanne. Waktunya pun sudah pasti. Jika kesempatan ini dimanfaatkan, karir Jeanne di kemudian hari akan semakin bersinar.

Analisis sintaksis

Keterangan Waktu	Subjek	Predikat
<i>Et puis</i>	<i>la possibilite de travailler aux côtés de Gérard Philippe et de Jean Vilar</i>	<i>se précise</i>
<i>dès l'été suivant</i>		

Sudut pandang : Penempatan *et puis* di awal kalimat menunjukkan penghubung dengan kalimat sebelumnya.

Tingkat informasi dan redundansi

Teks A	Teks B
<i>Et puis</i> Kata penghubung + kata penghubung	Waktu terjadinya peristiwa dalam kalimat ini
<i>se précise la possibilité de travailler aux côtés de Gérard Philippe et de Jean Vilar</i> kata kerja + kata benda + kata depan + kata kerja + kata depan + kata benda + kata depan + nama diri + kata penghubung + kata depan + nama diri	Yang terjadi pada saat itu
<i>dès l'été suivant</i> kata depan + kata benda + adverba	Kemungkinan waktu yang berbeda dengan saat terjadinya peristiwa yang dituturkan dalam kalimat ini